

**PENGARUH KECEPATAN INOVASI TERHADAP DAYA SAING YANG
DIMEDIASI *CREATIVE DESTRUCTION* PADA UMKM PENGOLAHAN
PANGAN DI LAMPUNG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Nama : Annisa Ardyanti

Nomor Mahasiswa : 18311166

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasional

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2021/2022

**Pengaruh Kecepatan Inovasi terhadap Daya Saing yang dimediasi
Creative Destruction pada UMKM Pengolahan Pangan di Lampung**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
Sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen,
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia



Oleh:

Nama : Annisa Ardyanti

Nomor Mahasiswa : 18311166

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasional

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA
2021/2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Magang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Penulis,



Annisa Ardyanti

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Kecepatan Inovasi Terhadap Daya Saing Yang Dimediasi *Creative Destruction*
Pada Umkm Pengolahan Pangan Di Lampung

Nama : Annisa Ardyanti
Nomor Mahasiswa : 18311166
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Siti Nursyamsiah, Dra., MM.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH KECEPATAN INOVASI TERHADAP DAYA SAING YANG DIMEDIASI
CREATIVE DESTRUCTION PADA UMKM PENGOLAHAN PANGAN DI LAMPUNG**

Disusun Oleh : **ANNISA ARDYANTI**

Nomor Mahasiswa : **18311166**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Kamis, 04 Agustus 2022

Penguji/ Pembimbing TA : Siti Nursyamsiah, Dra., M.M.



Penguji : Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D.



Mengetahui



Dekan Fakultas Bisnis
dan Ekonomika
Universitas Islam
Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu Wa ta'ala atas nikmat serta karunia yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

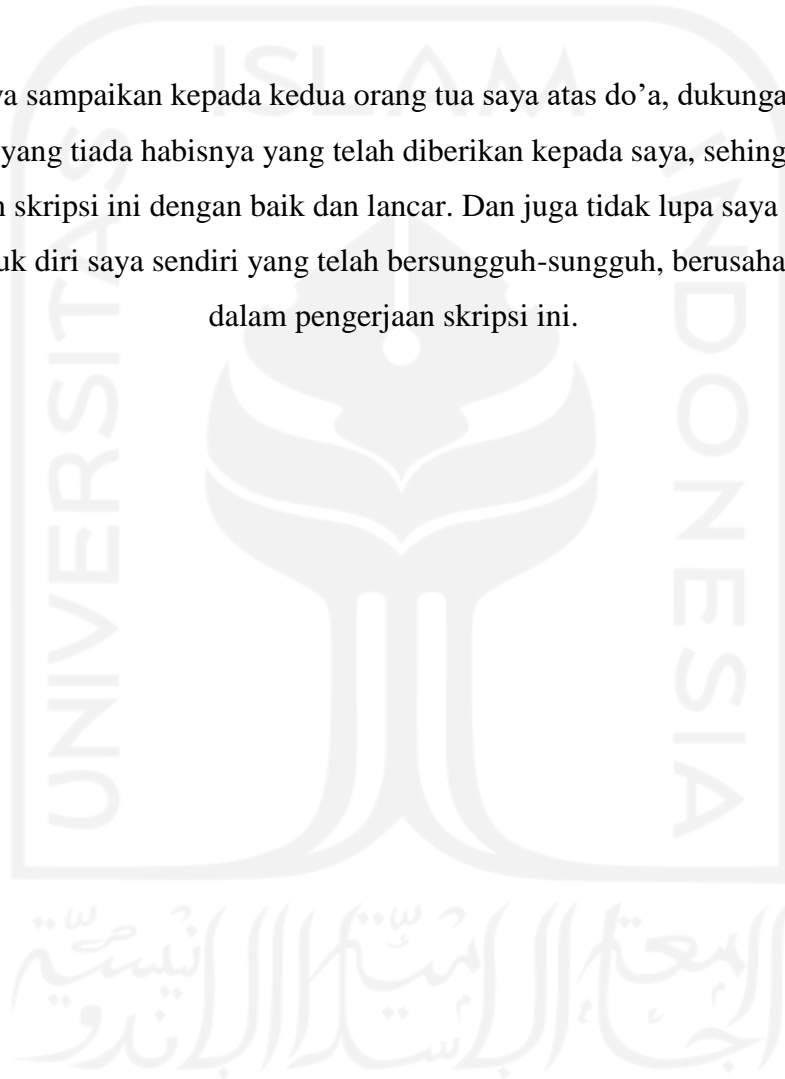
Penulisan Skripsi ini akan saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu:

Ayahanda Alex Rohani Darmawan

dan

Ibunda Hesti Pramuni

Terimakasih saya sampaikan kepada kedua orang tua saya atas do'a, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tiada habisnya yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan juga tidak lupa saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang telah bersungguh-sungguh, berusaha dan konsisten dalam pengerjaan skripsi ini.



MOTTO

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat

QS. Ibrahim: 7



ABSTRAK

Kemajuan globalisasi yang sangat pesat mendorong suatu perusahaan untuk melakukan inovasi yang lebih cepat agar dapat meraih keunggulan kompetitif dari pesaingnya. Hal ini dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kualitas perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan kecepatan inovasi dan peningkatan *creative destruction* untuk membentuk daya saing yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kecepatan inovasi terhadap daya saing UMKM dan juga pengaruh mediasi *creative destruction* antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pangan di Lampung. Objek penelitian ini adalah UMKM pengolahan pangan di Lampung. Penelitian ini diuji menggunakan Analisis Regresi berganda dan Sobel test dengan 60 UMKM pengolahan pangan di Lampung yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah, bahwa kecepatan inovasi berpengaruh positif terhadap daya saing UMKM pangan dan juga terbukti bahwa *creative destruction* sebagai variabel mediasi berpengaruh positif antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pangan di Lampung.

Kata Kunci: Kecepatan Inovasi, Daya Saing, UMKM, *Creative Destruction*.



ABSTRACT

The very rapid progress of globalization encourages a company to innovate faster in order to gain a competitive advantage from its competitors. This can have a direct impact on the quality of the company itself. Therefore, it is necessary to speed up innovation and increase creative destruction to form high competitiveness. The purpose of this study is to analyze the effect of the speed of innovation on the competitiveness of SMEs and also the effect of mediating creative destruction between the speed of innovation and the competitiveness of food SMEs in Lampung. The object of this research is food processing SMEs in Lampung. This study was tested using multiple regression analysis and Sobel test with 60 samples of food processing SMEs in Lampung selected by purposive sampling technique. The results of this study indicate that the speed of innovation has a positive effect on the competitiveness of food SMEs and it is also proven that creative destruction as a mediating variable has a positive effect between the speed of innovation and the competitiveness of food SMEs in Lampung.

Keywords: *Speed of Innovation, Competitiveness, MSMEs, Creative Destruction.*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan penuh keberkahan, serta junjungan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberi ilmu bagi umat muslim di dunia sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “**Pengaruh Kecepatan Inovasi terhadap Daya Saing yang dimediasi *Creative Destruction* pada UMKM Pengolahan Pangan di Lampung**” di mana disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen.

Dalam hal ini saya menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak, saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan hidayah, rahmat dan karunia, sehingga saya mendapatkan kemudahan dan kelancaran tanpa terkecuali untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Siti Nursyamsiah, Dra.,M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berjasa dalam membimbing, memberikan ilmu, motivasi, dukungan, masukan, waktu dan tenaga sehingga memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kedua orang tua, Bapak Alex Rohani Darmawan dan Ibu Hesti Pramuni yang selama ini selalu memberikan do’a,motivasi, kasih sayang, dukungan, nasihat, tenaga dan material yang tiada henti sehingga saya dapat berada di titik sejauh ini.
4. Kedua adik kandung saya, Kalila Ramadhani dan Ardan Daud Sanjaya yang selalu memberikan do’a,semangat, hiburan, dan dukungan dalam keadaan apapun.

5. Eyangkung saya Utoyo Suprojo yang telah banyak membantu apapun yang saya butuhkan, memberikan do'a, serta dukungan.
6. Bapak Fathul Wahid. S.T., M. Sc., Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Johan Arifin, S.E., M. Si., Ph. D.,CfrA.,CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Drs. Arif Hartono, SE., MHRM., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Seluruh dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika khususnya Prodi Manajemen yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat. Serta Staf Karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
10. Mas Nuril Anwar yang telah banyak membantu, memberikan do'a, dukungan dan selalu mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Putri Nurmala Suci, teman sejak SMP sekaligus teman kost yang selalu siap mendengarkan cerita serta keluh kesah selama ini sampai akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Kedua Sahabat seperjuangan saya Olivia Ayu Nadia dan Luthfia Praharesty Oktaviani yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
13. Seluruh teman teman saya yang telah memberikan kesan positif selama perkuliahan.
14. Seluruh responden dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, yang telah membantu mengisi dan menyebarkan kuesioner saya.

Sebuah kesempurnaan adalah milik Allah SWT, begitu pun dengan skripsi ini. penulis memohon maaf jika terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan penulis dengan senang hati mendapat komentar, serta saran agar dapat menjadikan penulis lebih baik kedepannya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak untuk saat ini dan kemudian hari.

Sekian, *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Penulis,



Annisa Ardyanti NIM. 18311166



Daftar Isi

Halaman Sampul Skripsi	I
Halaman Judul Skripsi	II
Pernyataan Bebas Plagiarisme	III
Halaman Pengesahan Skripsi	IV
Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi	V
Persembahan	VI
Motto	VII
Abstrak	VIII
<i>Abstract</i>	IX
Kata Pengantar	IX
Daftar Isi	XIII
Daftar Tabel	XVII
Daftar Gambar	XVIII
Daftar Lampiran	XIX
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1. Landasan Teori	5

2.1.1 Inovasi	5
2.1.2 Kecepatan Inovasi	6
2.1.3 Daya Saing	6
2.1.4	7
2.1.5 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	7
2.2. Penelitian Terdahulu	9
2.3. Pengembangan Hipotesis	10
2.3.1 Pengaruh Kecepatan Inovasi terhadap Daya Saing UMKM	10
2.3.2 Memediasi Kecepatan Inovasi dan Daya Saing UMKM Dengan 11	
2.4. Kerangka Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1. Lokasi Penelitian	13
3.2. Populasi dan Sampel	13
3.3. Definisi Operasional Variabel	14
3.3.1 Kecepatan Inovasi (X)	14
3.3.2	15
3.3.3 Daya Saing UMKM (Y)	15
3.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data	15
3.5. Uji validitas dan 18	
3.5.1 Uji Validitas	17
3.5.2 Uji Reliabilitas	17
3.6. Metode Analisis Data	17
3.6.1 Analisis Deskriptif	17
3.6.2 Analisis Inferensial	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24

4.1. Analisis Deskriptif	25
4.1.1 Analisis Deskriptif Responden	25
4.1.2 Analisis Pendapat Responden	27
4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas	31
4.2.1 Uji Validitas	31
4.2.2 Uji Reliabilitas	33
4.3. Uji Asumsi Klasik	34
4.3.1 Uji Normalitas	34
4.3.2 Uji Multikolinearitas	36
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	37
4.4. Analisis Regresi Linear	38
4.5. Uji Hipotesis	41
4.6. Pembahasan	43
4.6.1 Pengaruh Kecepatan Inovasi terhadap Daya Saing UMKM	43
4.6.2 Daya saing UMKM pengolahan pangan di Lampung dipengaruhi oleh kecepatan inovasi dengan variabel mediasi	45
BAB V PENUTUP	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45
5.3. Keterbatasan Penelitian	46
DAFTAR PUSTAKA	47

Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Tabel pilihan indikator kuesioner	17
Tabel 4. 1 Rincian Jumlah Kuesioner	25
Tabel 4. 2 Karakteristik dari responden berdasarkan Jenis Usaha	26
Tabel 4. 3 Jumlah Modal	27
Tabel 4. 4 Nilai Kelas Interval	28
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kecepatan Inovasi	28
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel <i>Creative Destruction</i>	30
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Daya saing UMKM	31
Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Kecepatan Inovasi	32
Tabel 4. 9 Uji Validitas Variabel <i>Creative Destruction</i>	33
Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Daya saing UMKM	33
Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas	34
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>Glejser</i>	39
Tabel 4. 15 Ringkasan Analisis Regresi Linear Berganda	40

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	12
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Data	35
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas	38
Gambar 4. 3 Hasil Sobel Test kecepatan inovasi terhadap daya saing UMKM Melalui Creative Destruction	43



Daftar Lampiran

LAMPIRAN 1. KUESIONER	51
LAMPIRAN 2. TABULASI DATA	55
LAMPIRAN 3. HASIL OUTPUT SPSS CORRELATIONS	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil, sangat identik dengan inovasi dikarenakan menjadi unsur yang penting bagi pelaku usaha agar dapat bersaing di era globalisasi ini. Inovasi merupakan gagasan terbaru maupun pengembangan dari dalam segi proses, pelayanan, susunan organisasi, produk dan lain-lain (Neely dan Hii, 1998). Suatu perusahaan dalam menggunakan *customer services* sebagai suatu inovasi untuk membedakan dari pesaingnya, seperti dari pertanyaan seputar harga, bentuk, manfaat, maupun kebutuhan konsumen yang tidak disadari. Sebuah inovasi akan mendorong perusahaan untuk lebih kompetitif dan dapat memberi batasan bagi perusahaan baru maupun perusahaan lainnya untuk ikut serta dalam pasar (Neely dan Hii, 1998).

Perusahaan diharapkan selalu berinovasi agar bisa bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu cara berinovasi yaitu dengan mendahului pesaing lainnya sehingga bisa meraih keunggulan yang kompetitif. Kecepatan inovasi merupakan waktu yang dibutuhkan antara penemuan gagasan baru dan pengenalan barang dan jasa di pasar (Kessler dan Chakrabarti, 1996). Kecepatan inovasi bisa meminimalisir siklus hidup produk (Kessler, Allocca dan Rahman, 2007) sehingga perlu adanya pengembangan produk baru agar dapat selalu menjaga stabilitas persaingan yang ada. Seperti contohnya produk kerupuk

kemplang di Lampung yang memiliki siklus hidup produk yang pendek sehingga tidak dapat bertahan lebih lama hal ini dikarenakan telah muncul produk kerupuk kemplang baru yang lebih menarik dan lebih disukai pelanggan. Sebab itu, perusahaan kerupuk kemplang perlu mengembangkan produknya dan harus berinovasi secara cepat agar mampu bersaing dan mendapatkan keunggulan kompetitif.

Creative Destruction didefinisikan sebagai suatu cara untuk mengganti produk dengan produk yang lebih berkualitas dan cara produksi yang lebih efisien (Bosma, Stam dan Schutjens, 2011), tujuan untuk meningkatkan produktivitas untuk bersaing (Mckeown dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). *Creative Destruction* bisa terjadi karena inovasi yang dikembangkan secara berkelanjutan dari perusahaan sendiri (*self-destruction*) dan juga dari pesaing (Kornai, 2010). peningkatan *Creative Destruction* dalam suatu perusahaan akan memengaruhi persaingan yang ada dan menciptakan sebuah barang dan/atau jasa yang sulit untuk disaingi oleh pesaing, ini merupakan tujuan adanya inovasi (Putri, 2020). Sifat kompetitif dapat diukur dari strategi suatu perusahaan dalam meningkatkan daya produksi serta mampu dalam berinovasi (Putri, 2020). Produktivitas merupakan salah satu barometer daya saing jangka panjang (Ambastha dan Momaya, 2012).

1.2. Rumusan Masalah

Tuntutan globalisasi yang sangat pesat seakan mewajibkan setiap perusahaan untuk selalu berinovasi. Inovasi yang dilakukan oleh perusahaan baik

dalam hal pelayanan maupun memperbaharui produk itu sendiri. Perusahaan diharapkan mampu berinovasi lebih cepat agar mendapatkan keunggulan kompetitif dari pesaing lainnya. Kecepatan perkembangan inovasi akan berdampak langsung terhadap kualitas perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan kecepatan inovasi dan peningkatan *Creative Destruction* untuk membentuk daya saing yang tinggi. *Creative Destruction* terbukti bisa membantu sebuah perusahaan untuk berinovasi inovasi (Kivimaa dan Kern, 2016).

Kota Bandar Lampung menjadi salah satu tempat wisata pantai terkenal di Indonesia yang memproduksi banyak UMKM, terkhusus UMKM bidang pangan yang memproduksi jajanan khas Lampung. Persaingan yang semakin ketat akibat banyaknya UMKM menuntut perusahaan untuk selalu berinovasi secara cepat dengan tujuan mengungguli kompetitor lainnya dan meningkatkan daya saing bagi perusahaan itu sendiri.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dirumuskan untuk mempermudah melakukan penelitian ini:

1. Apakah daya saing UMKM sektor pangan di daerah Lampung dipengaruhi oleh kecepatan inovasi?
2. Apakah korelasi antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM sektor pangan di daerah Lampung dapat dibuktikan dengan *Creative Destruction* sebagai alat mediasi?

1.4. Tujuan Penelitian

Setelah menyampaikan uraian rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, dapat ditulis tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kecepatan inovasi terhadap daya saing UMKM pangan di Lampung.
2. Untuk menganalisis pengaruh mediasi *Creative Destruction* antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pangan di Lampung

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi instansi pemerintah, menjadikan referensi dalam mengembangkan fasilitas pemberdayaan UMKM pangan di Lampung.
2. Bagi UMKM pengolahan pangan, menjadikan bahan edukasi atau pengetahuan bagi pelaku usaha UMKM pangan agar lebih memahami pentingnya melakukan kecepatan inovasi yang akan berpengaruh terhadap daya saing serta pengaruh *Creative Destruction* sebagai alat mediasi kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pengolahan pangan di Lampung.
3. Bagi peneliti, menjadikan pengalaman untuk memperdalam pengetahuan manajemen operasi khususnya inovasi.
4. Bagi pembaca, dapat digunakan untuk tambahan bacaan atau referensi untuk penelitian kedepannya yang terkait dengan riset ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Inovasi

Definisi inovasi sangatlah bermacam-macam tergantung aspek pendekatan yang digunakan. Inovasi adalah teknologi baru atau cara baru untuk menemukan sesuatu yang lebih baik. Inovasi berasal dari bahasa latin yang memiliki arti membuat hal baru. Bukan saja sesuatu yang baru, juga dalam hal memperbaiki sesuatu yang sudah ada untuk menjadi sesuatu yang baru lagi. Banyak tokoh mengagaskan arti dari kata inovasi. Seperti misalnya, Michael E. Porter, (1990) dalam *The competitive advantage of nation*, berpendapat, inovasi adalah cara perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif.

Mintzberg (1994) mengartikan inovasi sebagai variabel inti dari perusahaan agar dapat menciptakan nilai dan mampu bertahan dalam bersaing. Adanya inovasi sangatlah membantu perusahaan dalam beradaptasi di lingkungan eksternal yang cenderung selalu bersifat dinamis, juga merupakan cara perusahaan berprestasi di dunia bisnis secara berkelanjutan (Balkin, Markman dan Gomez-Mejia, 2000). Mengendalikan ekosistem bisnis yang tidak pasti dan selalu dinamis tidaklah mudah bagi perusahaan, oleh sebab itu diperlukan suatu keunggulan dan jiwa kompetitif untuk tetap hidup. Untuk mencapai hal tersebut, persiapan dan kecepatan perusahaan dalam menyelesaikan barang/jasa yang berkualitas unggul harus lebih baik dari pesaing-pesaingnya. (Boyd dan Bresser, 2008).

2.1.2 Kecepatan Inovasi

Kecepatan inovasi adalah waktu yang diperlukan dari suatu ide inovasi yang didapat sampai menjadi nilai ekonomis yang siap untuk memasuki pasar (Allocca dan Kessler, 2006). Kecepatan inovasi dalam hal produk baru dengan biaya lebih rendah serta waktu yang lebih cepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Tidd dan Bessant, 2009). Kemampuan sebuah perusahaan dalam berinovasi lebih cepat dari pesaing memberikan keunggulan kompetitif serta keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan itu sendiri, seperti kuantitas pelanggan yang lebih banyak, persaingan yang lebih luas, dan siklus penjualan terjamin serta persaingan yang lebih aman (Taneo *dkk.*, 2020).

2.1.3 Daya Saing

Daya saing berasal dari bahasa Latin yang memiliki arti ikut andil dalam pasar untuk siap bersaing, maksudnya adalah hubungan yang bersifat terikat antar perusahaan memiliki barang dan/atau jasa yang sama dalam dunia bisnis yang bersifat persaingan untuk menjadi pemenang secara konsisten dalam jangka waktu yang panjang di pasarnya. Siklus produk yang pendek disebabkan oleh adanya perubahan teknologi yang pesat dan juga lingkungan yang sangat kompetitif (Kessler, Allocca dan Rahman, 2007). Untuk menanggulangi masalah tersebut, dilakukan penanganan dengan inovasi produk lebih cepat dari lawan, hal ini membuat perusahaan untuk mendapatkan nilai yang lebih unggul dan kompetitif (Allocca dan Kessler, 2006).

2.1.4 *Creative Destruction*

Creative Destruction dicetuskan pertama kali oleh Schumpeter dalam menjelaskan penyebab ekonomi kapitalis yang mengalami pertumbuhan dan penurunan (Huang, Soutar dan Brown, 2002). *Creative Destruction* merupakan cara untuk menggantikan produk dan proses tertentu dengan cara yang lebih baik dengan metode produksi (efisien) (Bosma, Stam dan Schutjens, 2011). Adanya pergerakan inovasi yang berkelanjutan melahirkan istilah *Creative Destruction* baik dari perusahaan itu sendiri maupun dari pesaing lainnya (Kornai, 2010). Hasil riset menyatakan perubahan terhadap struktur persaingan sempurna menjadi *monopolistic* disebabkan oleh adanya inovasi (Chen, Lai dan Wen, 2006). *Creative Destruction* bertujuan sebagai tolak ukur utama untuk kemajuan produktivitas dan efisiensi dalam bersaing (Mckeown dalam Hutahayan dan Yufra, 2019).

2.1.5 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang Republik Indonesia, no 20 tahun 2018, tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pasal 1 menyatakan:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah

atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Dalam regional ASEAN, tingkat UMKM di Indonesia masih relatif rendah bila dibandingkan dengan negara lainnya. Hal ini menyebabkan Indonesia masih tertinggal dari segi daya saing. Jumlah ekspor yang relatif sedikit sedangkan impor cukup kuat mengindikasikan bahwa produktivitas pangan di Indonesia masih rendah. Hal ini dikarenakan lambatnya perusahaan melakukan inovasi dan *Creative Destruction* (USAID, 2013; ERIA SME Research Working Group, 2014 dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). Kessler, Allocca dan Rahman, (2007) mengatakan bahwa perusahaan harus terus membaca kebutuhan pasar adalah cara terbaik untuk bertahan dalam dunia persaingan bisnis.

2.2. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang pertama yang telah diteliti oleh Hutahayan dan Yufra, (2019) berjudul “*Innovation speed and competitiveness of food small and medium-sized enterprises (SME) in Malang, Indonesia*”. Menyimpulkan bahwa kecepatan inovasi terbukti berpengaruh langsung terhadap daya saing UMKM sektor pangan. Dengan *Creative Destruction* sebagai alat mediasi antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM sektor pangan.
2. Penelitian yang kedua yang telah diteliti oleh Taneo dkk., (2020) Berjudul “*Creative Destruction and Knowledge Creation as the mediation between Innovation Speed Competitiveness of food small and medium-sized enterprises in Malang, Indonesia*”. Mendapatkan hasil bahwa kecepatan inovasi terbukti berpengaruh terhadap daya saing UMKM sektor pangan. Penciptaan Pengetahuan dan *Creative Destruction* mampu menjadi mediasi antara kecepatan inovasi dan daya saing UMKM pangan.
3. Penelitian yang ketiga yang telah diteliti oleh Chen, Lai dan Wen, (2006) dalam penelitian yang berjudul “*The Influence of Green Innovation Performance on Corporate Advantage in Taiwan*”. Menyimpulkan bahwa produk inovasi dan kinerja proses memiliki hubungan yang positif dengan daya saing.
4. Penelitian yang keempat yang telah diteliti oleh Goktan dan Miles, (2011) dalam penelitian yang berjudul “*Innovation Speed and Radicalness are they inversely related?*”. Menyimpulkan bahwa inovasi produk radikal terbukti memiliki hubungan yang positif dengan kecepatan inovasi.

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Kecepatan Inovasi terhadap Daya Saing UMKM

Kecepatan inovasi adalah waktu yang diperlukan dari suatu ide inovasi yang didapat sampai menjadi nilai ekonomis yang siap untuk memasuki pasar (Kessler dan Chakrabarti, 1996). Inovasi akan memiliki nilai ekonomi jika inovasi tersebut memasuki pasar (Love dan Roper, 2007). Oleh karena itu, dalam berinovasi perusahaan harus memperhatikan kecepatan inovasi karena perubahan situasi dunia bisnis yang semakin dinamis. Kecepatan inovasi dapat memperpendek siklus hidup produk (Kessler, Allocca dan Rahman, 2007) sehingga perlu dilakukan pengembangan produk baru agar tetap kompetitif. Laju perkembangan inovasi merupakan faktor kunci keberhasilan inovasi (Love dan Roper, 2007). Dengan begitu, kemampuan suatu organisasi mengembangkan dan meluncurkan produk inovatif ke pasar lebih cepat dari kompetitor dimaksudkan untuk memperoleh keunggulan kompetitif (Allocca dan Kessler, 2006). UMKM yang dapat merealisasikan ide inovasi lebih cepat dan memperkenalkan produk baru ke pasar akan mendapatkan keuntungan potensial yang lebih besar, seperti pangsa pasar yang lebih besar, margin keuntungan yang lebih tinggi, mempertahankan bisnis, dan memenangkan persaingan dengan pesaing yang sejenis. Berdasarkan uraian di atas, berikut adalah hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini:

H1: Kecepatan inovasi berpengaruh secara positif terhadap daya saing UMKM pangan di Lampung

2.3.2 Memediasi Kecepatan Inovasi dan Daya Saing UMKM Dengan *Creative Destruction*

Creative destruction adalah cara yang digunakan untuk mengubah suatu produk menjadi lebih berkualitas dan produksi yang lebih efisien (Freel, 2006; Bosma, Stam dan Schutjens, 2011), dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas sebagai dasar daya saing (Mckeown dalam Hutahayan dan Yufra, 2019). *Creative destruction* dapat mempertahankan inovasi yang telah dikembangkan oleh bisnis (Bosma, Stam dan Schutjens, 2011; Bergek dkk., 2013). Menurut Kornai (2010), lahirnya inovasi baru akan menimbulkan *creative destruction*, baik dari kompetitor ataupun dari dirinya sebagai *self-destruction*. Perusahaan tidak cukup melakukan inovasi dengan sendirinya, akan tetapi perlu diiringi dengan *creative destruction* (Kivimaa dan Kern, 2016).

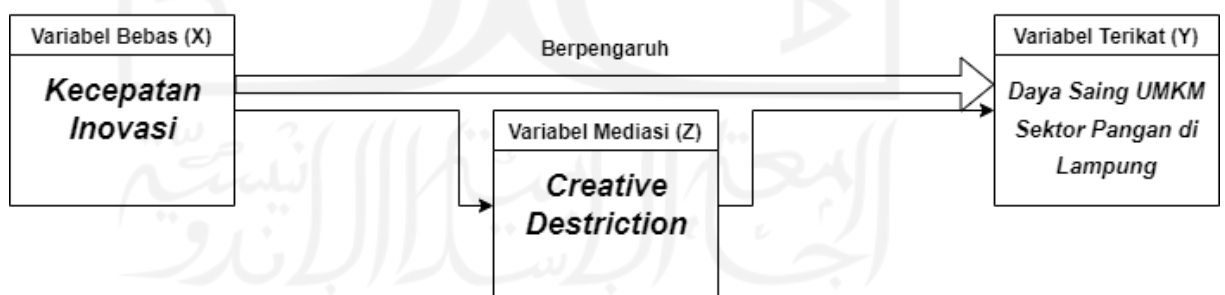
Menurut Taneo dkk., (2020), lambatnya inovasi dan persaingan *creative destruction* antar perusahaan menyebabkan rendahnya daya saing UKM makanan dan minuman di Indonesia. Oleh karena itu, daya saing UKM makanan dan minuman dapat dikembangkan dengan kecepatan pengembangan inovasi dan meningkatkan *creative destruction* (Baregheh dkk., 2012). Melakukan *creative destruction* dapat menciptakan *competitive advantage* serta dapat menjadi hambatan masuk ke pasar bagi usaha baru dan meluaskan jarak dengan bidang usaha sejenis, dengan begitu *creative destruction* dapat menaikkan tingkat kompetitif pasar (Hutahayan dan Yufra, 2019). Kompetisi bisnis dapat ditingkatkan dengan *creative destruction* sebagai mediasi inovasi dan daya saing,

mempertahankan keunikan bisnis, dan mempertahankan inovasi yang telah dikembangkan oleh suatu bisnis (Tushman dan Anderson, 1986; Bosma, Stam dan Schutjens, 2011; Bergek *dkk.*, 2013). Menurut Tushman dan Anderson (1986), Peningkatan kapabilitas memiliki tujuan menaikkan harga barang/jasa atau meningkatkan kinerja usaha yang didasari oleh ilmu pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki, dengan mengembangkan desain produk melalui perbaikan komponen tertentu (Handerson dan Clark, 1990 dalam Taneo *dkk.*, 2020). Menurut Gilbert (2012), peningkatan kompetensi dimaksudkan untuk memperkuat posisi kompetitif perusahaan dengan memanfaatkan kompetensinya dan membuat hambatan masuk bagi bisnis baru (*barriers to entry of new entrants*).

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Daya saing UMKM pengolahan pangan di Lampung dipengaruhi oleh kecepatan inovasi dengan variabel mediasi *creative destruction*

2.4. Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumen Penulis

Keterangan:

Kecepatan inovasi sebagai variabel bebas (X)

Daya saing UMKM sebagai variabel terikat (Y)

Creative destruction sebagai variabel mediasi (Z)



BAB III

METODE PENELITIAN

4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di daerah Lampung dan sekitarnya. Hal ini melihat bahwasanya Lampung merupakan tempat wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan karena wisata pantainya yang cukup terkenal. Oleh karenanya banyak UMKM yang bermunculan di daerah Lampung khususnya di bidang pangan.

4.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin diinvestigasi oleh peneliti (Sekaran, 2006). Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM sektor pangan di Lampung. Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2013) metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel diambil secara tidak acak dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu di mana sampel dipilih dengan karakteristik, yakni seluruh UMKM pengolahan pangan di Lampung yang memiliki tenaga kerja di bawah 50 orang dan setiap UMKM diambil 1 orang untuk menjadi responden.

Menurut Sekaran dan Bougie (2013), jumlah responden untuk mendapatkan ukuran sampel yang tepat adalah 30 responden. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 71 UMKM pengolahan pangan yang berada di

provinsi Lampung dengan cara menyebarkan kuesioner secara *offline* dan *online*. Sampel koresponden membutuhkan data berupa nama usaha, alamat usaha, nama produk, nama responden, jumlah modal, tahun usaha berdiri dan jumlah karyawan yang bekerja sebagai data deskriptif. Dan juga memberikan 17 pertanyaan.

4.3. Definisi Operasional Variabel

1.1.1 Kecepatan Inovasi (X)

Kecepatan inovasi adalah waktu yang diperlukan dari suatu ide inovasi yang didapat sampai menjadi nilai ekonomis yang siap untuk memasuki pasar (Kessler dan Chakrabarti, 1996). Indikator kecepatan inovasi dalam penelitian ini adalah: (Hutahayan dan Yufra, 2019)

1. Meningkatnya kecepatan dalam inovasi produk
2. Pemasaran produk baru ke pasar yang lebih terencana
3. Adanya inovasi produk yang lebih dinamis dari periode produksi sebelumnya, setidaknya selama tiga periode produksi terakhir
4. Adanya inovasi proses produksi yang lebih dinamis dari periode produksi sebelumnya, setidaknya selama tiga periode produksi terakhir
5. Adanya reorganisasi dan inovasi struktur organisasi perusahaan yang lebih cepat dari sebelumnya, setidaknya selama tiga periode produksi terakhir

1.1.2 *Creative Destruction* (Z)

Creative destruction adalah cara yang digunakan untuk mengubah suatu produk menjadi lebih berkualitas dan produksi yang lebih efisien (Freel, 2006;

Bosma, Stam dan Schutjens, 2011). Indikator *creative destruction* dalam penelitian ini adalah: (Hutahayan dan Yufra, 2019)

1. Biaya produksi lebih efisien
2. Kualitas produk yang lebih baik
3. Peningkatan keterampilan kerja
4. Memperkuat manfaat kemasan produk
5. Memberikan layanan terbaik kepada pelanggan
6. Mempertahankan jaringan pasar yang ada

1.1.3 Daya Saing UMKM (Y)

Daya saing suatu UMKM dapat dilihat dari bagaimana UMKm tersebut dapat bertahan sekaligus memenangkan persaingan bisnis dengan pelaku bisnis dengan produk yang sama (Hutahayan dan Yufra, 2019). Indikator daya saing UMKM dalam penelitian ini adalah: (Hutahayan dan Yufra, 2019)

1. Peningkatan keuntungan
2. Peningkatan modal
3. Peningkatan kekayaan
4. Target produksi
5. Peningkatan jumlah produksi
6. Menawarkan produk dengan kualitas tertinggi sesuai dengan harapan pembeli

1.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan cara membagikan serangkaian pertanyaan untuk responden yang disebut dengan

kuesioner atau angket (Depdikbud: 1975). Pertanyaan yang yang dibuat berupa pertanyaan sederhana yang bersifat terbuka (dijawab sesuai pendapat responden) dan pertanyaan yang bersifat pilihan (jawaban dipilih), untuk diajukan kepada responden (pelaku usaha), untuk mendapatkan keterangan jawaban yang mendukung tujuan dari penelitian ini. Kuesioner dilakukan secara *online* yaitu dilakukan melalui *Google Form* dan kemudian dibagikan melalui akun-akun sosial media seperti *line*, *whatsapp*, *instagram* dan *facebook*.

Kuesioner yang dibagikan menggunakan skala *likert*, berisikan 5 pilihan termasuk di dalamnya ada opsi netral. Adanya opsi netral atau pilihan ke-3 adalah untuk memastikan keadaan dari responden, jika nanti dibuktikan adanya jawaban netral, maka menentukan tingkat masalah (hal yang unik) yang berkaitan dengan UMKM yang dijalani oleh responden. Berikut adalah 5 pilihan indikator kuesioner dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Tabel pilihan indikator kuesioner

No	Tingkat kesesuaian	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Dokumen Penulis

1.3. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

1.3.1 Uji Validitas

Validitas akan memberikan indikator utilitas ilmiah dari kualitas alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian (Nunnally dan Bernstein, 1994). Penulis menggunakan program SPSS untuk pengujian dengan pertimbangan:

- Nilai korelasi *product moment* (r) = 0,05
- Taraf signifikansi yang digunakan = 5%.

1.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menghasilkan persamaan nilai di *range* waktu, kelompok orang serta versi konsistensi *instrument* (Nunnally and Bernstein, 1994). Penelitian ini menggunakan pengukuran *Cronbach Alpha*, dengan tingkat kalibrasi untuk menunjukkan tingkat keandalan bisa diterima dari *Cronbach Alpha* adalah 0,6-0,7. Pengukuran ini merupakan cara yang cukup praktis untuk mengukur keandalan diri sendiri. (Nunnally dan Bernstein, 1994).

1.4. Metode Analisis Data

1.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan data dengan topik yang lebih menarik (Sekaran and Bougie, 2013). Analisis ini dirancang dengan menggambarkan karakteristik dari objek yang diteliti dalam suatu penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi. Adapun objek penelitian deskriptif tersebut adalah sebagai berikut:

- Aspek dan umur usaha

- Jumlah karyawan
- Nilai omzet/tahun
- Jabatan responden dalam bisnis

1.4.2 Analisis Inferensial

1 Uji Asumsi Klasik

Regresi data diawali dengan uji asumsi klasik. Beberapa pengujian yang dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memperkirakan normal atau tidaknya distribusi pada sebaran data pada kelompok data atau variabel (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov–Smirnov Test*. Syarat terdistribusi dengan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yang menyatakan hubungan linear antar variabel *independen* pada model regresi. Pada penelitian ini pengujian multikolinearitas menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila saat proses regresi terbebas dari multikolinearitas jika nilai toleransi $> 0,1$ atau nilai VIF $< 10,00$ maka syarat terpenuhi (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka Model regresi dikatakan baik (Ghozali, 2011). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *Glejser*, jika nilai signifikansi antar variabel *independen* dengan *absolute residual* $> 0,05$, Maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2 Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis 1 dan 2, tentang daya saing UMKM yang dipengaruhi oleh kecepatan inovasi melalui *creative destruction*.

a. Uji Hipotesis 1

1. $Z = B1X$

2. $Y = B2X + B3Z$

Di mana:

Y : Daya Saing UMKM

β_1, β_2 : Koefisien regresi

X1 : Kecepatan Inovasi

Z : *Creative Destruction*

b. Pengujian Hipotesis 2 (*Sobel Test*)

Creative Destruction digunakan sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini. Menurut Baron dan Kenny (1986) variabel mediasi adalah variabel yang ikut memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji Sobel (*Sobel test*) yang dikembangkan oleh Sobel

dapat digunakan sebagai pengujian hipotesis mediasi. Untuk melakukan uji sobel, variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) harus diuji kekuatan korelasi dan keterkaitan tidak langsung melalui variabel mediasi (Z). Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel X ke variabel Y melalui variabel Z, yaitu dengan cara mengalikan jalur X→Z (a) dengan jalur Z→Y (b) atau ab. Sehingga $ab = (c-c')$ dengan:

- c = pengaruh variabel X terhadap variabel Y tanpa mengendalikan variabel Z
- c' = pengaruh variabel X terhadap variabel Y setelah mengendalikan variabel Z

Besarnya *standard error* pengaruh tidak langsung/*indirect effect*

(Sab) didefinisikan dengan rumus:

$$z\text{-value} = \frac{ab}{\sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}}$$

α = Koefisien *direct effect* Independen (X) Terhadap Mediator (Z)

b = Koefisien *direct effect* Mediator (Z) Terhadap Dependen (Y)

Sa = α coefficient error standard (*standard error* dari koefisien α)

Sb = b coefficient error standard (*standard error* dari koefisien b)

ab = Koefisien efek tidak langsung (*indirect effect*), diperoleh dari perkalian antara *direct effect* a dan b

3 Uji T

Pengujian T adalah pengujian untuk memastikan ada atau tidaknya pengaruh parsial dari suatu variabel dependen terhadap variabel independen. Pengujian T dilakukan dengan menggunakan hasil regresi linear sederhana. Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji t untuk pengambilan keputusan adalah 0,05. Dengan pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

- ☐ $H(0)$: Variabel independen memiliki pengaruh yang negatif terhadap variabel dependen.
- ☐ $H(a)$: Variabel independen memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujian dalam uji t yaitu:

- ☐ $H(a)$: Tertolak (taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05)
- ☐ $H(a)$: Variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

4 Uji R^2

Pengujian *R-square* digunakan untuk mengetahui nilai besarnya dari suatu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk melihat hubungan antar konstruk untuk melihat nilai R^2 , dan jika nilai $R^2 > 0,25$ menunjukkan pengaruh yang tinggi (Ghozali, 2013).

5 Uji F

Pengujian F dilakukan untuk mendapatkan suatu kepastian apakah variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan regresi linear berganda. Taraf signifikansi yang digunakan

dalam uji F untuk pengambilan keputusan adalah 0,05. Dengan pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

- ☐ H(0): Variabel independen memiliki pengaruh yang negatif terhadap variabel dependen.
- ☐ H(a): Variabel independen memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujian dalam uji F yaitu:

- ☐ H(a): Tertolak (taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05)
- ☐ H(a): Variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

6 Uji Mediasi

Hipotesis 4 diuji dengan menggunakan *Sobel Test*. Untuk melakukan uji Sobel, variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) harus diuji kekuatan korelasi dan keterkaitan tidak langsung melalui variabel mediasi (Z). Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel X ke variabel Y melalui variabel Z, yaitu dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow Z$ (a) dengan jalur $Z \rightarrow Y$ (b) atau ab . Sehingga $ab = (c - c')$ dengan:

- c = pengaruh variabel X terhadap variabel Y tanpa mengendalikan variabel Z
- c' = pengaruh variabel X terhadap variabel Y setelah mengendalikan variabel Z

Signifikansi pengaruh tidak langsung antar variabel diketahui dengan menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus $t = ab / \text{seab}$.

Pengujian hipotesis 4 dapat dilakukan dengan kriteria jika nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel yaitu 1.96 untuk signifikan 5%. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel mediasi yang menghubungkan variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat akan dijelaskan mengenai pembahasan hasil dari analisis data yang telah dilakukan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran secara baik secara *offline* maupun *online* melalui *google forms* dan *links* kuesioner disebarkan kepada pemilik maupun manajer Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pengolahan Pangan di Lampung melalui *WhatsApp*. Dari 80 kuesioner yang disebarkan, kuesioner yang kembali 75 kuesioner dan yang terisi dengan benar sebanyak 71 kuesioner.

Tabel 4. 1 Rincian Jumlah Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1	Lembar kuesioner yang didistribusikan	80
2	Lembar kuesioner yang kembali dan diisi lengkap	75
3	Lembar kuesioner yang kembali namun tidak diisi lengkap	(4)
<i>Respon rate</i>		88,75%
Total Kuesioner yang dianalisis		71

Sumber: Data primer diolah, 2022

Data tersebut selanjutnya diolah menggunakan *software* IBM SPSS versi 25 dengan analisis–analisis berikut:

- Analisis deskriptif
- Uji validitas dan reliabilitas
- Uji asumsi klasik
- Uji regresi linear berganda dan uji hipotesis

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistik adalah analisis untuk memberikan suatu kesimpulan naratif dari sekumpulan data yang dapat dilihat dari besarnya nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, minimum, maksimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2018). Analisis ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden.

1.4.3 Analisis Deskriptif Responden

Data demografi dalam penelitian ini terdiri dari jenis usaha, jumlah modal dan jumlah karyawan. Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif responden

Tabel 4. 2 Karakteristik dari responden berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frequency	Percent
Aneka kue	3	4.2
Bakso	2	2.8
Emping	3	4.2
Getuk	1	1.4
Gula merah	1	1.4
Kelanting	8	11.3
Kemplang	3	4.2
Kentang	1	1.4
Keripik	8	11.3
Kerupuk	3	4.2
Makanan ringan	1	1.4
Minuman jahe	1	1.4
Peyek kacang	2	2.8
Roti	5	7.0
Tape	2	2.8
Telur asin	1	1.4
Tempe, tahu	26	36.6
Total	71	100.0

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa sebagian besar pengusaha bergerak di bidang tempe dan tahu sebanyak 26 orang atau 36,6%; selanjutnya terdapat 8 orang atau 11,3% memiliki usaha di bidang kelanting dan keripik.

Tabel 4. 3 Jumlah Modal

Jumlah Modal	Frequency	Percent
Kurang dari 10.000.000	14	19.7
10.000.000-20.000.000	46	64.8
21.000.000-30.000.000	5	7.04
31.000.000-40.000.000	3	4,23
41.000.000-50.000.000	2	2.8
Lebih dari Rp 50.000.000	1	1.4
Total	71	100.0

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, maka dapat diketahui Sebagian besar pengusaha mempunyai jumlah modal kisaran Rp10.000.000-20.000.000 sebanyak 46 orang atau 64,8%, sedangkan pengusaha yang modalnya kurang dari Rp10.000.000 sebanyak 14 orang atau 19,7%.

1.4.4 Analisis Pendapat Responden

Pendapat responden digunakan untuk memahami dan menganalisis setiap indikator dari masing-masing variabel yaitu kecepatan inovasi, *creative destruction* dan daya saing UMKM. Masing-masing indikator dianalisis dengan menentukan frekuensi distribusi. Nilai setiap indikator dijumlahkan untuk mengetahui nilai terbanyak dari setiap variabel. Analisis pendapat responden diperoleh dengan mencari nilai rata-rata dari jawaban seluruh responden di setiap indikator pada kuesioner. Nilai deskriptif dikategorikan dalam 5 kelas interval dengan rumus.

$$\text{Interval} = \frac{(\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{(5-1)}{5}$$

$$\text{Interval} = 0,8$$

Lima kelas interval dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Nilai Kelas Interval

No	Kategori	Interval Nilai
1	Sangat rendah	1,00–1,79
2	Rendah	1,80–2,59
3	Sedang	2,60–3,39
4	Tinggi	3,40–4,19
5	Sangat tinggi	4,20–5,00

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dan analisis deskriptif tiap variabel dinyatakan dengan tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kecepatan Inovasi

No	Item	Jumlah Nilai Dari Jawaban Kuesioner					Rata-rata	kategori
		STS	TS	N	S	SS		
X1	Usaha saya mewujudkan ide inovasi lebih cepat dari yang direncanakan	0	2	18	17	34	4,17	Tinggi
X2	Usaha saya meluncurkan produk baru ke pasar sesuai dengan rencana	0	7	11	20	33	4,11	Tinggi
X3	Usaha saya melakukan inovasi pada produk lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir	0	7	8	23	33	4,15	Tinggi
X4	Usaha saya melakukan inovasi pada proses produksi lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir	0	7	10	19	35	4,15	Tinggi
X5	Usaha saya melakukan inovasi pada Organisasi lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir	0	3	18	14	36	4,17	Tinggi
Rata-Rata Variabel							4,15	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kecepatan inovasi sebesar 4,15 artinya sebagian besar responden sudah setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel kecepatan inovasi dan hal ini berarti kecepatan inovasi sangat diperhatikan untuk meningkatkan daya saing UMKM

Nilai rata-rata terendah pada pernyataan memasarkan produk sesuai rencana dengan nilai rata-rata 4,11 dan pernyataan mengenai peningkatan inovasi produk yang lebih cepat serta pernyataan tentang melakukan reorganisasi dan inovasi struktur organisasi perusahaan yang lebih cepat dibandingkan 3 periode terakhir dengan nilai rata-rata 4,17.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Creative Destruction*

No	Item	Jumlah Nilai Dari Jawaban Kuesioner					Rata-rata	kategori
		STS	TS	N	S	SS		
Z1	Berdasarkan pengalaman, usaha saya mampu menghasilkan produk dengan biaya lebih efisien	0	4	18	23	26	4,00	Tinggi
Z2	Berdasarkan pengalaman, usaha saya mampu menghasilkan produk dengan kualitas lebih baik	0	3	17	27	24	4,01	Tinggi
Z3	Para pekerja di perusahaan saya makin lama semakin terampil bekerja	0	9	10	32	20	3,89	Tinggi
Z4	Pengemasan produk perusahaan saya lebih unggul dibanding kemasan produk pesaing	0	2	21	29	19	3,92	Tinggi
Z5	Perusahaan saya memberikan layanan terbaik kepada pelanggan	0	9	12	29	21	3,87	Tinggi
Z6	Perusahaan saya selalu mengembangkan jaringan pasar yang ada (pemasok bahan baku/agen)	0	2	17	23	29	4,11	Tinggi
Rata-Rata Variabel							3,97	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *creative destruction* sebesar 3,97 artinya sebagian besar responden sudah setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel *creative destruction* dan hal ini berarti *creative destruction* sangat diperhatikan untuk meningkatkan daya saing UMKM. Nilai rata-rata terendah pada pernyataan perusahaan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan nilai rata-rata 3,87 dan pernyataan mengenai perusahaan selalu mengembangkan jaringan pasar yang ada (pemasok bahan baku/agen) dengan nilai rata-rata 4,11.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Daya saing UMKM

No	Item	Jumlah Nilai Dari Jawaban Kuesioner					Rata-rata	kategori
		STS	TS	N	S	SS		
Y1	Dengan adanya inovasi, keuntungan usaha saya meningkat	0	4	15	23	29	4,08	Tinggi
Y2	Dengan adanya inovasi, modal usaha saya meningkat	0	3	14	22	32	4,17	Tinggi
Y3	Dengan adanya inovasi, kekayaan usaha saya meningkat	0	7	10	25	29	4,07	Tinggi
Y4	Usaha saya dapat mencapai target produksi yang diharapkan dalam tiga tahun terakhir	0	3	16	22	30	4,11	Tinggi
Y5	Usaha saya dalam menghasilkan produk, jumlahnya semakin meningkat dalam tiga tahun terakhir	0	6	11	27	27	4,06	Tinggi
Y6	Usaha saya menawarkan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan pembeli selama tiga tahun terakhir	0	3	14	19	35	4,21	Tinggi
Rata-Rata Variabel							4,12	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata daya saing UMKM sebesar 4,12 artinya sebagian besar responden sudah setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel daya saing UMKM dan hal ini berarti daya saing UMKM sangat diperhatikan para pengusaha. Nilai rata-rata terendah pada pernyataan peningkatan jumlah produksi dengan nilai rata-rata 4,06 dan pernyataan mengenai menawarkan produk dengan kualitas tertinggi sesuai dengan harapan pembeli dengan nilai rata-rata 4,21.

1.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

1.5.1 Uji Validitas

Validitas akan memberikan indikator utilitas ilmiah dari kualitas alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian (Nunnally dan Bernstein, 1994). Suatu data tidak dapat dianalisis apabila terdapat *missing value* yang mengakibatkan jumlah sampel (n) pada setiap variabel dapat berbeda. (n) dalam penelitian ini menunjukkan jumlah sampel, dan r-tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2.

Uji validitas dalam penelitian ini merujuk pada nilai r-hitung, apabila r-hitung dari suatu pernyataan lebih besar dari r-tabel pada tingkat signifikansi maka pernyataan tersebut akan dianggap valid, dan sebaliknya. Di mana nilai r-hitung adalah Corrected Item–Total Correlation dan nilai signifikansi (α) = 0,05 atau 5%. Jika N valid pada penelitian ini sebesar 71, maka nilai df = 70-2 adalah 69. Dengan nilai df = 69 maka tabel r product moment diperoleh sebesar 0,1968.

Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Kecepatan Inovasi

Indikator/Item Pertanyaan	<i>Pearson's Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
X1	0,925	0,197	Valid
X2	0,935	0,197	Valid
X3	0,931	0,197	Valid
X4	0,834	0,197	Valid
X5	0,911	0,197	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada variabel kecepatan inovasi ini tidak ditemukan *missing value* sehingga jumlah N valid secara keseluruhan pada variabel ini sebanyak 71. Berdasarkan dari Tabel di atas, 5 indikator dari variabel kecepatan inovasi nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,197. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 5 indikator variabel kecepatan inovasi dinyatakan valid.

Tabel 4. 9 Uji Validitas Variabel *Creative Destruction*

Indikator/Item Pertanyaan	<i>Pearson's Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
Z1	0,817	0,197	Valid
Z2	0,901	0,197	Valid
Z3	0,949	0,197	Valid
Z4	0,842	0,197	Valid
Z5	0,923	0,197	Valid
Z6	0,871	0,197	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada variabel *creative destruction* ini tidak ditemukan *missing value* sehingga jumlah N valid secara keseluruhan pada variabel ini sebanyak 71. Berdasarkan dari Tabel di atas, 6 indikator dari variabel *creative destruction* nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,197. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 6 indikator variabel *creative destruction* dinyatakan valid.

Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Daya saing UMKM

Indikator/Item Pertanyaan	<i>Pearson's Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
Y1	0,897	0,197	Valid
Y2	0,942	0,197	Valid
Y3	0,965	0,197	Valid
Y4	0,935	0,197	Valid
Y5	0,940	0,197	Valid
Y6	0,927	0,197	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada variabel daya saing UMKM ini tidak ditemukan *missing value* sehingga jumlah N valid secara keseluruhan pada variabel ini sebanyak 71. Berdasarkan dari Tabel di atas, 6 indikator dari variabel daya saing UMKM nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,197. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 6 indikator variabel daya saing UMKM dinyatakan valid.

1.5.2 Uji Reliabilitas

Untuk menunjukkan keandalan dari suatu kuesioner penelitian dan untuk melihat apakah responden konsisten dalam menjawab maka dilakukanlah uji reliabilitas. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one shot* yaitu pengujian dilakukan hanya sekali yang kemudian hasilnya dibandingkan antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2018). Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS dengan cara menentukan nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel penelitian. Dan dinyatakan valid apabila *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari *standard minimum Cronbach Alpha* dengan nilai 0.70 (Sekaran, 2006).

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar minimum Cronbach Alpha	Keterangan
Kecepatan inovasi	0,945	0,7	Reliabel
<i>Creative Destruction</i>	0,944	0,7	Reliabel
Daya saing UMKM	0,971	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

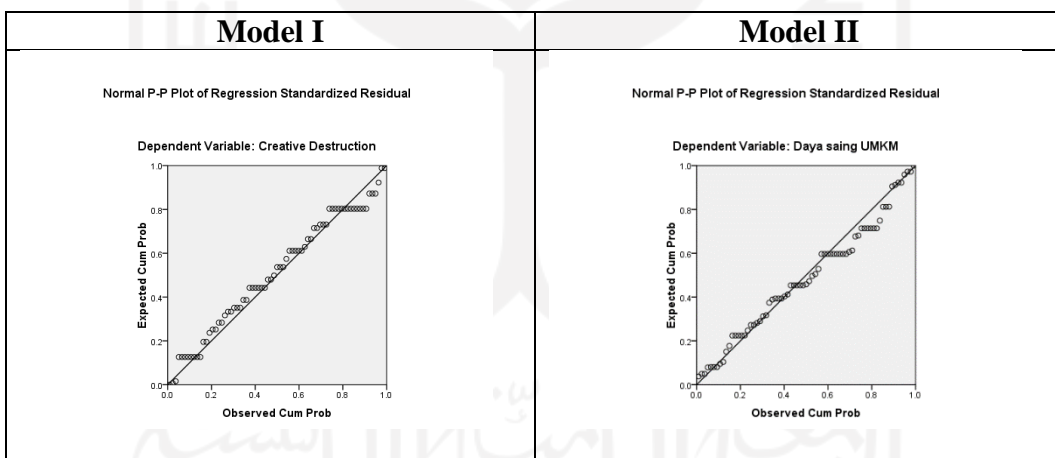
Tabel di atas menunjukkan *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari nilai minimum *Cronbach Alpha* sebesar 0,70. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kecepatan inovasi, *creative destruction*, dan daya saing UMKM konsistensi responden dalam menjawab kuesioner dapat diandalkan sebagai alat ukur. Dengan nilai konsistensi responden tertinggi ada pada variabel *Creative Destruction* yakni 94,4 persen dan variabel Daya saing UMKM sebesar 97,1 persen.

1.6. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan tidak akan terjadi penyimpangan pada model regresi maka dilakukanlah pengujian asumsi klasik. Pengujian ini menjadi syarat mutlak sebelum dilakukannya analisis model regresi. Adapun uji asumsi klasik penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian terhadap nilai residual. Sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan P-P Plot. Pada pengujian normalitas ini dapat dilihat dari Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Uji Normalitas Data

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik data berdistribusi normal karena titik-titik tersebut yang menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan demikian syarat kenormalan sebagai pengujian statistik dengan menggunakan

regresi dapat terpenuhi. Selain itu uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

Model I			Model II		
One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test			One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandarized Residual			Unstandarized Residual
N		71	N		71
Normal Parameter	Mean	.000000 0	Normal Parameter	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.497269 63		Std. Deviation	.5997089 9
Most Extreme Differences	Absolute	.111	Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.111		Positive	.114
	Negative	-.082		Negative	-.066
Kolmogorov – Smirnov Z		.932	Kolmogorov – Smirnov Z		.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350	Asymp. Sig. (2-tailed)		.311

a. Test distribution is Normal

a. Test distribution is Normal

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikan pada Model I dan Model II memiliki nilai lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi secara normal.

1.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara mencari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari model regresi untuk masing-masing variabel bebas. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka variabel bebas tersebut tidak memiliki hubungan dengan variabel bebas lain. Hasil analisis data dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas

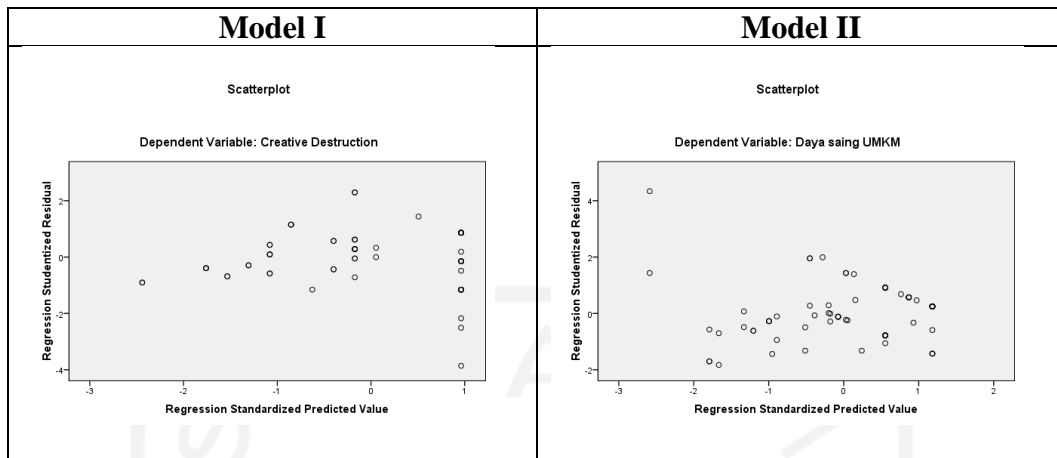
Model I			Model II		
	Tolerance	VIF		Tolerance	VIF
Kecepatan Inovasi	1.000	1.000	Kecepatan Inovasi	0,384	2.605
			Creative Destruction	0,384	2.605

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel tidak ada yang memiliki nilai kurang dari 10%. Nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada nilai VIF lebih dari 10. Dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan model perhitungan regresi penelitian ini tidak ada multikolinearitas (hubungan) antar variabel bebas.

1.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model perhitungan regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Masalah heteroskedastisitas terjadi apabila grafik *scatterplot* tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu. Dan sebaliknya Masalah heteroskedastisitas tidak akan terjadi apabila sebaran data pada grafik *scatterplot* teratur dan membentuk pola tertentu.



Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Gambar di atas menunjukkan tidak adanya pola tertentu pada grafik karena sebaran data berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak ada masalah dengan heteroskedastisitas. Selain itu pengujian heteroskedastisitas dapat diuji dengan pengujian *Glejser* yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Glejser

Model I					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.100	.195		.515	.608
1 Kecepatan Inovasi	.074	.046	.189	1.599	.114
a. dependent Variable : absut1					
Model I					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.199	.255		4.707	.000
1 Kecepatan Inovasi	-.002	.089	-.005	-.027	.978
Creative Destruction	-.173	.098	1.326	-1.766	.082
a. dependent Variable : absut2					

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model perhitungan regresi.

1.7. Analisis Regresi Linear

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, maka dapat diringkas dalam Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Ringkasan Analisis Regresi Linear Berganda

No	Model Regresi	Uji Model			Analisis Regresi			Ket
		Uji Determinasi	Uji F		β	t hit	Sig	
			F hit	Sig				
1	Model Regresi I Pengaruh Kecepatan inovasi thd Creative Destruction $Z = 0,785$ X_1	0,611	110,741	0,000				
	Kecepatan inovasi thd Creative Destruction				0,785	10,523	0,000	
II	Model Regresi II Pengaruh Kecepatan inovasi dan Creative Destruction thd Daya saing UMKM $Y = 0,399$ $X_1 + 0,362$ Z	0,503	36,482	0,000				
	Kecepatan inovasi thd Daya saing UMKM				0,399	2,936	0,005	H1 diterima
	Creative Destruction thd Daya saing UMKM				0,362	2,665	0,010	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

a. Analisis Regresi

Analisis regresi berganda model I dilakukan dengan rumus:

$$Z = 0,785 X_1$$

Nilai koefisien kecepatan inovasi diambil 0,785. Dengan asumsi jika variabel kecepatan inovasi terjadi peningkatan, maka variabel *creative destruction* pada pengusaha UMKM yang berada di provinsi Lampung akan terjadi peningkatan juga.

Pada perhitungan analisis regresi berganda Model II dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,399 X_1 + 0,362 Z$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dipersepsikan bahwa:

- a. Nilai koefisien kecepatan inovasi diambil 0,399, dengan asumsi bahwa jika variabel kecepatan inovasi terjadi peningkatan, maka variabel daya saing pada pengusaha UMKM yang berada di provinsi Lampung akan terjadi peningkatan juga.
- b. Nilai koefisien *creative destruction* diambil 0,362, dengan asumsi bahwa jika variabel *creative destruction* terjadi peningkatan, maka variabel daya saing pada pengusaha UMKM yang berada di provinsi Lampung akan terjadi peningkatan juga.

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, menunjukkan bahwa variabel kecepatan inovasi adalah variabel yang paling dominan dalam memengaruhi daya saing UMKM yang berada di provinsi Lampung, karena nilai koefisien regresi kecepatan inovasi paling tinggi kemudian diikuti oleh variabel *creative destruction*.

b. Kelayakan Model

1) Koefisien determinasi

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) regresi Model I sebesar 0,611 yang berarti variasi perubahan *creative destruction* dapat didefinisikan oleh variabel kecepatan inovasi sebesar 61,1%, sedangkan sisanya sebanyak 38,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Pada Model II diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,503 yang berarti variasi perubahan Daya saing UMKM dapat didefinisikan oleh variabel kecepatan inovasi dan *creative destruction* sebesar 50,3%. Sedangkan sisanya sebanyak 49,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

2) Uji F

Berdasarkan Tabel 4.15 regresi Model I menghasilkan nilai F-hitung sebesar 110,741 dengan probabilitas signifikan 0,00 kurang dari 0,05 (taraf nyata= 5%). Hal ini dapat diartikan bahwa kecepatan inovasi memengaruhi *creative destruction* pada pengusaha UMKM yang berada di provinsi Lampung.

Sedangkan pada hasil regresi Model II menghasilkan nilai F-hitung sebesar 36,482 dengan probabilitas signifikan 0,000 kurang dari 0,05 (taraf nyata= 5%). Hal ini dapat diartikan bahwa secara simultan kecepatan inovasi dan *creative destruction* berpengaruh positif terhadap Daya saing UMKM yang berada di provinsi Lampung.

1.8. Uji Hipotesis

1. Kecepatan inovasi berpengaruh secara positif terhadap daya saing UMKM pangan di Lampung (Hipotesis 1)

Pada tabel analisis regresi Model I menunjukkan bahwa kecepatan inovasi berpengaruh secara positif terhadap daya saing UMKM pangan di Lampung dengan nilai beta sebesar 0,399 dan nilai signifikan 0,005 kurang dari 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kecepatan inovasi berpengaruh positif terhadap daya saing, dengan demikian H1 diterima.

2. Daya saing UMKM pengolahan pangan di Lampung dipengaruhi oleh kecepatan inovasi dengan variabel mediasi *creative destruction* (Hipotesis 2)

Uji Sobel dapat dilakukan dengan menghitung $S_{c|ab}$ dan t statistik secara manual atau dengan memasukkan nilai yang diperoleh dari <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> pada perhitungan Sobel. sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.714	Sobel test: 2.58877229	0.1075645	0.00963188
b	0.390	Aroian test: 2.57781544	0.1080217	0.00994271
s_a	0.068	Goodman test: 2.59987004	0.10710535	0.00932591
s_b	0.146	Reset all	Calculate	

Gambar 4. 3 Hasil Sobel Test kecepatan inovasi terhadap daya saing UMKM Melalui Creative Destruction

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil t-hitung menggunakan *Preacher Tool* yang diperoleh dari <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>, (*Sobel test* = 2,589) lebih besar daripada t-tabel, dan nilai p sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,01. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *creative destruction* adalah variabel mediasi, yang dapat mengorelasikan atau memediasi variabel pengaruh kecepatan inovasi terhadap variabel daya saing UMKM. Berdasarkan jenis mediasi, maka variabel kepuasan pelanggan tersebut sebagai variabel mediasi parsial, karena koefisien regresi kecepatan inovasi terhadap daya saing UMKM dengan dikontrol variabel *creative destruction* masih tetap signifikan.

1.9. Pembahasan

1.9.1 Pengaruh Kecepatan Inovasi terhadap Daya Saing UMKM

Hasil penelitian membuktikan bahwa kecepatan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya saing UMKM pangan di Lampung. Peningkatan daya saing untuk bertahan dalam dinamisme dan kompetisi bisnis yang terus berubah harus dilakukan oleh UMKM (Rostek, 2012). Penelitian ini mendukung pernyataan Allocca dan Kessler (2006) mengenai UMKM, yang menyatakan bahwa kecepatan inovasi UMKM berbeda dengan perusahaan besar dan pemasaran produk yang inovatif dapat meningkatkan keberhasilan UMKM tersebut di tengah dinamisme persaingan bisnis. Kessler, Allocca dan Rahman (2007) menyatakan bahwa pada dasarnya UMKM harus memasarkan produk baru yang sesuai dengan penilaian konsumen dan harus menyadari bahwa siklus hidup

produk lebih singkat, hal ini agar UMKM mampu bertahan hidup dalam kondisi dinamisme persaingan bisnis yang ketat.

1.9.2 Daya saing UMKM pengolahan pangan di Lampung dipengaruhi oleh kecepatan inovasi dengan variabel mediasi *creative destruction*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *creative destruction* mampu memediasi pengaruh variabel kecepatan inovasi terhadap variabel daya saing UMKM pangan di Lampung. *Creative destruction* menjadi mediasi daya saing dan inovasi karena *creative destruction* dapat meningkatkan kompetensi bisnis, mempertahankan keunikan bisnis, dan mempertahankan inovasi yang telah dikembangkan oleh suatu bisnis (Tushman dan Anderson, 1986; Bosma, Stam and Schutjens, 2011; Bergek *dkk.*, 2013). Menurut Tushman dan Anderson (1986), Peningkatan kapabilitas memiliki tujuan menaikkan harga barang/jasa atau meningkatkan kinerja usaha yang didasari oleh ilmu pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki (Tushman dan Anderson, 1986), dengan mengembangkan desain produk melalui perbaikan komponen tertentu (Handerson dan Clark, 1990 dalam Taneo *dkk.*, 2020). Menurut Gilbert (2012), peningkatan kompetensi dimaksudkan untuk memperkuat posisi kompetitif perusahaan dengan memanfaatkan kompetensinya dan membuat hambatan masuk bagi bisnis baru (*barriers to entry of new entrants*).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutahayan dan Yufra (2019), di mana daya saing UMKM dapat diciptakan dan dipertahankan oleh adanya kecepatan inovasi yang didukung oleh Creative Destruction. Creative Destruction pada UMKM pangan dapat meningkatkan kinerja produk dan kompetensi serta

mempertahankan inovasi, namun di sisi lain dapat menjadi hambatan masuk bagi perusahaan baru untuk meningkatkan daya saing UMKM pangan.



5. BAB V

PENUTUP

1.10. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kecepatan inovasi terhadap Daya Saing UMKM melalui *creative destruction* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecepatan inovasi berpengaruh secara positif terhadap daya saing UMKM pangan di Lampung. Artinya semakin baik kecepatan inovasi maka akan meningkatkan Daya Saing UMKM sektor pangan di Lampung
2. *Creative destruction* mampu memediasi pengaruh kecepatan inovasi terhadap daya saing UMKM pangan di Lampung.

1.11. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi pihak UMKM, para pelaku UMKM dapat meningkatkan *creative destruction* dalam hal ini dilakukan melalui peningkatan kompetensi dan mempertahankan inovasi yang telah dicapai oleh UMKM pangan. Peningkatan kompetensi bisnis dapat dilakukan melalui efisiensi biaya, peningkatan kualitas produk, dan peningkatan keterampilan pekerja. Namun hal tersebut dilakukan dengan tetap mempertahankan inovasi yang telah dicapai untuk memperkuat jaringan pasar, dan layanan pelanggan.

2. Bagi pemerintah, diharapkan agar membantu UMKM pangan di Lampung. Agar UMKM mampu meningkatkan inovasi dan daya saing. Salah satu caranya adalah dengan memberikan bantuan berupa dana atau pelatihan bagi pelaku usaha UMKM terutama UMKM sektor pangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian pada sektor UMKM yang lebih spesifik agar bisa menutupi keterbatasan penelitian ini.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan pencarian data penelitian Menggunakan metode yang sama agar mencegah terjadinya bias respon.

1.12. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Dikarenakan penelitian dilakukan pada masa pandemi COVID-19, maka data yang terkumpul menjadi kurang maksimal, dikarenakan banyak pelaku usaha UMKM pangan yang tidak produksi dan menjawab kuesioner penelitian sesuai dengan kondisi saat penelitian ini dilakukan.
2. Objek penelitian masih sangat umum, belum spesifik untuk satu jenis UMKM pangan tertentu. Penelitian yang berfokus pada satu jenis makanan olahan seperti keripik atau abon akan dapat memberikan informasi spesifik yang dapat digunakan untuk mendukung program pemerintah.
3. Penelitian yang dilakukan belum dapat mewakili seluruh wilayah yang ada di Lampung.
4. Pencarian data dalam penelitian ini masih menggunakan 2 metode.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Allocca, M. A. and Kessler, E. H. (2006) 'Innovation Speed in Small and Medium-Sized Enterprises', *Creativity and Innovation Management*, 15(3), pp. 279–295.
- Ambastha, A. and Momaya, K. (2012) 'Competitiveness of Firms : Review of theory, frameworks and models', *Singapore Management Review*, 26(1), pp. 45–61.
- Balkin, D. B., Markman, G. D. and Gomez-Mejia, L. R. (2000) 'Is CEO pay in high-technology firms related to innovation?', *Academy of Management Journal*, 43(5), pp. 1118–1129.
- Baregheh, A. *et al.* (2012) 'Food sector SMEs and innovation types', *British Food Journal*, 114(11), pp. 1640–1653.
- Baron, R. M. and Kenny, D. A. (1986) 'The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations', *Journal of personality and social psychology*, 51(6), pp. 1173–1182.
- Bergek, A. *et al.* (2013) 'Technological discontinuities and the challenge for incumbent firms: Destruction, disruption or creative accumulation?', *Research Policy*, 42(6–7), pp. 1210–1224.
- Bosma, N., Stam, E. and Schutjens, V. (2011) 'Creative destruction and regional productivity growth: evidence from the Dutch manufacturing and services industries', *Small Business Economics*, 36(4), pp. 401–418.
- Boyd, J. L. and Bresser, R. k. F. (2008) 'Performance implications of delayed

- competitive responses: evidence from the U.S. retail industry', *Strategic Management Journal*, 20(10), pp. 1077–1096.
- Chen, Y. S., Lai, S. B. and Wen, C. T. (2006) 'The influence of green innovation performance on corporate advantage in Taiwan', *Journal of Business Ethics*, 67(4), pp. 331–339.
- Freel, M. (2006) 'Patterns of technological innovation in knowledge-intensive business services', *Industry and Innovation*, 13(3), pp. 335–358.
- Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. 7th edn. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilbert, B. A. (2012) 'Creative destruction: Identifying its geographic origins', *Research Policy*, 41(4), pp. 734–742.
- Goktan, A. B. and Miles, G. (2011) 'Innovation speed and radicalness: Are they inversely related?', *Management Decision*, 49(4), pp. 533–547.
- Huang, X., Soutar, G. N. and Brown, A. (2002) 'New product development processes in small and medium-sized enterprises: Some Australian evidence', *Journal of Small Business Management*, 40(1), pp. 27–42.
- Hutahayan, B. and Yufra, S. (2019) 'Innovation speed and competitiveness of food small and medium-sized enterprises (SME) in Malang, Indonesia Creative destruction as the mediation', *Journal of Science and Technology Policy Management*, 10(5), pp. 1152–1173.
- Kessler, E. H., Allocca, M. A. and Rahman, N. (2007) 'External Knowledge

- Accession and Innovation Speed in the Small and Medium Sized Enterprise (SME)', *Small Enterprise Research*, 15(1), pp. 1–21.
- Kessler, E. H. and Chakrabarti, A. K. (1996) 'Innovation speed: A conceptual model of context, antecedents, and outcomes', *Academy of Management Review*, 21(4), pp. 1143–1191.
- Kivimaa, P. and Kern, F. (2016) 'Creative destruction or mere niche support? Innovation policy mixes for sustainability transitions', *Research Policy*, 45(1), pp. 205–217.
- Kornai, J. (2010) *Innovation and Dynamism : Interaction between Systems and Technical Progress*. 2010/33. Helsinki.
- Love, J. H. and Roper, S. (2007) 'Innovation, Productivity and Growth: An Analysis of Irish Data', in Susman, G. I. (ed.) *Small and Medium-Sized Enterprises and the Global Economy*. Chettenham, UK: Edward Elgar Publishing Limited.
- Mintzberg, H. (1994) 'The fall and rise of strategic planning', *Harvard Business Review*. Tersedia di: <http://online.worcester.edu>
- Neely, A. and Hii, J. (1998) *Innovation and Business Performance : A Literature Review*. The Judge Institute of Management Studies University of Cambridge.
- Nunnally, J. C. and Bernstein, I. H. (1994) *Psychometric Theory*. 3rd edn. New York: McGraw-Hill.
- Porter, M. E. (1990) *The Competitive Advantage of Nations*. Ney York: Free Press.

- Putri, A. I. (2020) *Pengaruh Kecepatan Inovasi Terhadap Daya Saing Dengan Creative Destruction Sebagai Mediator Pada UMKM Pengolahan Pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tersedia di: <http://etd.eprints.ums.ac.id>
- Rostek, K. (2012) 'The reference model of competitiveness factors for SME medical sector', *Economic Modelling*, 29(5), pp. 2039–2048.
- Sekaran, U. (2006) *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. Buku 2. 4th edn. Jakarta: Salemba Empat. Tersedia di: <http://kc.umh.ac.id>
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2013) *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 6th edn. New York: Wiley.
- Taneo, S. Y. M. *et al.* (2020) 'Creative destruction and knowledge creation as the mediation between innovation speed and competitiveness of food small and medium-sized enterprises in Malang, Indonesia', *Competitiveness Review*, 30(2), pp. 195–218.
- Tidd, J. and Bessant, J. (2009) *Managing Innovation, Integrating Technological, Market, and Organizational Change*. 4th edn. West Sussex, England: John Wiley & Sons, Ltd.
- Tushman, M. L. and Anderson, P. (1986) 'Technological Discontinuities and Organizational Environments Philip Anderson', *Administrative Science Quarterly*, 31(3), pp. 439–465.
- Undang-undang republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

LAMPIRAN 1. KUESIONER

AssalamualaikumWr.Wb

Saya Annisa Ardyanti (18311166) Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia sedang melakukan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan judul Pengaruh Kecepatan Inovasi terhadap daya saing UMKM pangan di Lampung dengan Creative Destruction sebagai alat mediasi. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Terima kasih atas dukungan dan partisipasi Teman-Teman dalam pengisian kuesioner ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Salam Hormat,

Annisa Ardyanti

Profil UMKM

1. Nama Usaha :
2. Alamat Usaha :
3. Nama Produk :
4. Nama Responden :
5. Jumlah Modal :

Petunjuk Pengisian:

Sangat tidak setuju /skor 1	Pernyataan sungguh sungguh tidak sesuai dengan apa yang dirasakan
Tidak Setuju/skor 2	Pernyataan tidak sesuai dengan apa yang dirasakan
Netral/skor 3	Menyetujui tidak, tidak menyetujui juga tidak
Setuju/skor 4	Pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan
Sangat setuju/skor 5	Pernyataan sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang dirasakan

Kecepatan Inovasi

Pendapat Bapak/Ibu tentang kecepatan melakukan hal-hal baru (inovasi) dalam usaha	Sangat tidak Setuju (1)	Tidak setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat setuju (5)
Usaha saya mewujudkan ide inovasi lebih cepat dari yang di rencanakan					
Usaha saya meluncurkan produk baru ke pasar sesuai dengan rencana					
Usaha saya melakukan inovasi pada produk lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir					
Usaha saya melakukan inovasi pada proses produksi lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir					
Usaha saya melakukan inovasi pada Organisasi lebih cepat dibandingkan sebelumnya dalam tiga tahun terakhir					

Keunggulan Bersaing

Pendapat Bapak/Ibu tentang kemampuan bersaing sebuah UMKM melalui profitabilitas dan produktifitas	Sangat tidak Setuju (1)	Tidak setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat setuju (5)
Dengan adanya inovasi, keuntungan usaha saya meningkat					
Dengan adanya inovasi, modal usaha saya meningkat					
Dengan adanya inovasi, kekayaan usaha saya meningkat					
Usaha saya dapat mencapai target produksi yang diharapkan dalam tiga tahun terakhir					
Usaha saya dalam menghasilkan produk, jumlahnya semakin meningkat dalam tiga tahun terakhir					
Usaha saya menawarkan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan pembeli selama tiga tahun terakhir					

Creative Destruction

Pendapat Bapak/Ibu tentang upaya mengganti produk dan proses yang lebih baik dan berkualitas dengan metode produksi yang lebih efisien (<i>Creative Destruction</i>)	Sangat tidak Setuju (1)	Tidak setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat setuju (5)
Berdasarkan pengalaman, usaha saya mampu menghasilkan produk dengan biaya lebih efisien					
Berdasarkan pengalaman, usaha saya mampu menghasilkan produk dengan kualitas lebih baik					
Para pekerja di perusahaan saya makin lama semakin terampil bekerja					
Pengemasan produk perusahaan saya lebih unggul dibanding kemasan produk pesaing					
Perusahaan saya memberikan layanan terbaik kepada pelanggan					
Perusahaan saya selalu mengembangkan jaringan pasar yang ada (pemasok bahan baku/agen)					

LAMPIRAN 2. TABULASI DATA

RE S	X1	X2	X3	X4	X5	X	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z
1	5	3	5	3	5	4.2 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
2	3	3	3	4	3	3.2 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
3	4	4	4	3	4	3.8 0	3	5	4	3	4	5	4.0 0
4	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	4	4	4	5	4.5 0
5	3	2	2	3	3	2.6 0	2	2	2	2	2	2	2.0 0
6	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
7	5	4	5	4	5	4.6 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
8	5	5	5	5	5	5.0 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
9	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
10	5	3	5	3	5	4.2 0	3	5	4	3	4	5	4.0 0
11	3	3	2	5	2	3.0 0	5	2	3	3	2	3	3.0 0
12	5	5	5	5	5	5.0 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
13	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
14	5	5	5	5	5	5.0 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
15	3	2	2	3	3	2.6 0	3	3	2	3	2	3	2.6 7
16	4	4	2	3	3	3.2 0	3	3	2	3	3	4	3.0 0
17	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
18	5	5	5	5	5	5.0 0	3	5	4	3	4	5	4.0 0
19	4	4	4	4	4	4.0 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
20	3	2	2	3	3	2.6 0	3	3	2	3	2	3	2.6 7
21	3	3	3	4	3	3.2	4	3	3	3	4	3	3.3

RE S	X1	X2	X3	X4	X5	X	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z
						0							3
22	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
23	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
24	4	3	3	5	3	3.6 0	3	3	3	3	3	3	3.0 0
25	5	5	5	5	5	5.0 0	4	4	4	4	5	5	4.3 3
26	5	4	4	4	4	4.2 0	4	4	4	4	5	4	4.1 7
27	4	4	4	4	4	4.0 0	4	4	4	3	4	4	3.8 3
28	3	5	4	5	3	4.0 0	5	4	4	4	3	5	4.1 7
29	3	5	4	5	3	4.0 0	3	4	4	4	3	5	3.8 3
30	4	4	4	4	4	4.0 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
31	4	4	4	4	4	4.0 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
32	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
33	5	5	5	5	5	5.0 0	3	3	4	4	4	3	3.5 0
34	5	5	5	5	5	5.0 0	3	3	3	3	3	5	3.3 3
35	5	5	5	5	5	5.0 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
36	3	3	4	4	5	3.8 0	3	4	4	4	3	3	3.5 0
37	4	4	4	3	5	4.0 0	4	4	4	5	4	4	4.1 7
38	4	4	4	4	4	4.0 0	5	5	4	3	4	4	4.1 7
39	3	3	3	4	3	3.2 0	3	3	3	3	3	3	3.0 0
40	4	4	4	4	5	4.2 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
41	4	4	4	4	3	3.8 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
42	3	3	3	3	4	3.2 0	5	4	3	3	3	3	3.5 0

RE S	X1	X2	X3	X4	X5	X	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z
43	3	4	4	4	5	4.0 0	3	3	4	4	3	4	3.5 0
44	4	4	4	2	3	3.4 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
45	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
46	4	4	4	4	4	4.0 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
47	3	3	3	3	4	3.2 0	5	4	3	3	3	3	3.5 0
48	3	4	4	4	4	3.8 0	3	3	4	4	3	4	3.5 0
49	4	4	4	2	3	3.4 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
50	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	4	4	5	5	4.6 7
51	4	4	4	2	3	3.4 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
52	2	2	2	2	2	2.0 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
53	4	4	4	4	4	4.0 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
54	4	4	4	4	4	4.0 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
55	5	5	5	5	5	5.0 0	5	4	5	4	5	4	4.5 0
56	5	5	5	5	5	5.0 0	5	4	5	4	5	4	4.5 0
57	3	2	2	3	3	2.6 0	3	3	2	3	2	3	2.6 7
58	3	2	4	2	3	2.8 0	2	3	2	4	2	3	2.6 7
59	5	5	5	5	5	5.0 0	4	4	5	5	4	5	4.5 0
60	5	5	5	5	5	5.0 0	4	4	5	5	4	5	4.5 0
61	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	4	4	4	5	4.5 0
62	5	5	5	5	5	5.0 0	3	3	2	3	2	3	2.6 7
63	3	3	3	4	3	3.2 0	4	3	3	3	4	3	3.3 3
64	5	5	5	5	5	5.0	5	5	5	5	5	5	5.0

RE S	X1	X2	X3	X4	X5	X	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z
						0							0
65	3	2	4	2	3	2.8 0	2	3	2	4	2	3	2.6 7
66	5	5	5	5	5	5.0 0	3	5	4	3	4	5	4.0 0
67	5	5	5	5	5	5.0 0	5	5	5	5	5	5	5.0 0
68	3	3	3	4	3	3.2 0	4	3	3	3	4	3	3.3 3
69	5	5	5	5	5	5.0 0	4	4	4	4	4	4	4.0 0
70	3	3	3	3	3	3.0 0	3	4	3	3	3	4	3.3 3
71	2	2	2	2	2	2.0 0	2	2	2	2	2	2	2.0 0



RES	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
1	3	3	3	3	3	3	3.00
2	2	2	2	2	2	2	2.00
3	4	4	5	4	3	5	4.17
4	5	5	4	5	4	4	4.50
5	4	3	3	3	4	3	3.33
6	4	5	4	5	4	5	4.50
7	4	5	4	5	4	5	4.50
8	4	4	4	4	4	4	4.00
9	5	5	5	5	5	5	5.00
10	3	5	4	3	4	5	4.00
11	3	3	3	3	3	3	3.00
12	4	4	4	4	4	4	4.00
13	5	5	5	5	5	5	5.00
14	5	5	5	5	5	5	5.00
15	2	2	2	2	2	2	2.00
16	3	3	2	3	3	4	3.00
17	5	5	5	5	5	5	5.00
18	5	5	5	5	5	5	5.00
19	4	4	4	4	4	4	4.00
20	3	3	2	3	2	3	2.67
21	4	3	3	3	4	3	3.33
22	5	5	5	5	5	5	5.00
23	5	5	5	5	5	5	5.00
24	3	3	2	3	2	3	2.67
25	5	5	5	5	5	5	5.00
26	4	4	5	5	4	5	4.50
27	3	5	4	3	4	5	4.00
28	5	5	5	5	5	5	5.00
29	3	4	4	4	3	5	3.83
30	4	4	4	4	4	4	4.00
31	4	4	4	4	4	4	4.00
32	5	5	5	5	5	5	5.00
33	3	3	4	4	4	3	3.50
34	5	5	5	5	5	5	5.00
35	4	4	4	4	4	4	4.00
36	3	4	4	4	3	3	3.50
37	4	4	4	4	4	4	4.00
38	5	5	5	5	5	5	5.00
39	3	3	3	3	3	3	3.00
40	4	4	4	4	4	4	4.00

RES	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
41	4	4	4	4	4	4	4.00
42	5	4	3	3	3	3	3.50
43	5	3	4	4	3	4	3.83
44	4	4	4	4	4	4	4.00
45	4	4	4	4	4	4	4.00
46	4	4	4	4	4	4	4.00
47	3	3	3	3	3	3	3.00
48	3	3	3	3	3	3	3.00
49	5	5	5	5	5	5	5.00
50	5	5	5	5	5	5	5.00
51	5	5	5	5	5	5	5.00
52	4	4	4	4	4	4	4.00
53	4	4	4	4	4	4	4.00
54	4	4	4	4	4	4	4.00
55	5	5	5	5	5	5	5.00
56	5	5	5	5	5	5	5.00
57	2	2	2	2	2	2	2.00
58	2	2	2	2	2	2	2.00
59	5	5	5	5	5	5	5.00
60	5	5	5	5	5	5	5.00
61	5	5	5	5	5	5	5.00
62	5	5	5	5	5	5	5.00
63	4	3	3	3	4	3	3.33
64	5	5	5	5	5	5	5.00
65	2	3	2	4	2	3	2.67
66	3	5	4	3	4	5	4.00
67	5	5	5	5	5	5	5.00
68	4	3	3	3	4	3	3.33
69	3	4	4	4	4	4	3.83
70	3	4	3	3	3	4	3.33
71	5	5	5	5	5	5	5.00

LAMPIRAN 3. HASIL OUTPUT SPSS CORRELATIONS

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Kecepatan Inovasi
X1	Pearson Correlation	1	.836**	.867**	.671**	.837**	.925**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
X2	Pearson Correlation	.836**	1	.849**	.783**	.766**	.935**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
X3	Pearson Correlation	.867**	.849**	1	.639**	.871**	.931**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
X4	Pearson Correlation	.671**	.783**	.639**	1	.668**	.834**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
X5	Pearson Correlation	.837**	.766**	.871**	.668**	1	.911**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71
Kecepatan Inovasi	Pearson Correlation	.925**	.935**	.931**	.834**	.911**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



Correlations

Correlations

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Creative Destruction
Z1	Pearson Correlation	1	.674**	.720**	.618**	.737**	.567**	.817**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Z2	Pearson Correlation	.674**	1	.802**	.660**	.803**	.846**	.901**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Z3	Pearson Correlation	.720**	.802**	1	.815**	.887**	.798**	.949**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Z4	Pearson Correlation	.618**	.660**	.815**	1	.709**	.691**	.842**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Z5	Pearson Correlation	.737**	.803**	.887**	.709**	1	.733**	.923**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Z6	Pearson Correlation	.567**	.846**	.798**	.691**	.733**	1	.871**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Creative Destruction	Pearson Correlation	.817**	.901**	.949**	.842**	.923**	.871**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71

Correlations

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Creative Destruction
Z1	Pearson Correlation	1	.674**	.720**	.618**	.737**	.567**	.817**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Z2	Pearson Correlation	.674**	1	.802**	.660**	.803**	.846**	.901**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Z3	Pearson Correlation	.720**	.802**	1	.815**	.887**	.798**	.949**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Z4	Pearson Correlation	.618**	.660**	.815**	1	.709**	.691**	.842**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Z5	Pearson Correlation	.737**	.803**	.887**	.709**	1	.733**	.923**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Z6	Pearson Correlation	.567**	.846**	.798**	.691**	.733**	1	.871**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Creative Destruction	Pearson Correlation	.817**	.901**	.949**	.842**	.923**	.871**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



Correlations

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Daya saing UMKM
Y1	Pearson Correlation	1	.762**	.835**	.829**	.869**	.729**	.897**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Y2	Pearson Correlation	.762**	1	.887**	.843**	.856**	.940**	.942**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Y3	Pearson Correlation	.835**	.887**	1	.899**	.900**	.885**	.965**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Y4	Pearson Correlation	.829**	.843**	.899**	1	.834**	.841**	.935**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Y5	Pearson Correlation	.869**	.856**	.900**	.834**	1	.806**	.940**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Y6	Pearson Correlation	.729**	.940**	.885**	.841**	.806**	1	.927**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Daya saing UMKM	Pearson Correlation	.897**	.942**	.965**	.935**	.940**	.927**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Daya saing UMKM
Y1	Pearson Correlation	1	.762**	.835**	.829**	.869**	.729**	.897**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Y2	Pearson Correlation	.762**	1	.887**	.843**	.856**	.940**	.942**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Y3	Pearson Correlation	.835**	.887**	1	.899**	.900**	.885**	.965**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Y4	Pearson Correlation	.829**	.843**	.899**	1	.834**	.841**	.935**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Y5	Pearson Correlation	.869**	.856**	.900**	.834**	1	.806**	.940**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Y6	Pearson Correlation	.729**	.940**	.885**	.841**	.806**	1	.927**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
Daya saing UMKM	Pearson Correlation	.897**	.942**	.965**	.935**	.940**	.927**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	16.59	12.845	.884	.928
X2	16.65	12.146	.894	.925
X3	16.61	12.357	.888	.926
X4	16.61	13.042	.738	.953
X5	16.59	12.674	.860	.931

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	19.80	16.761	.735	.945
Z2	19.79	16.398	.856	.930
Z3	19.92	15.307	.921	.922
Z4	19.89	17.187	.779	.939
Z5	19.93	15.409	.881	.927
Z6	19.69	16.645	.814	.935

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	20.62	19.125	.851	.971
Y2	20.54	18.909	.917	.964
Y3	20.63	18.035	.947	.961
Y4	20.59	18.902	.907	.965
Y5	20.65	18.574	.912	.964
Y6	20.49	18.939	.894	.966

Frequencies

Statistics

		X1	X2	X3	X4	X5	Kecepatan Inovasi
N	Valid	71	71	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.17	4.11	4.15	4.15	4.17	4.1521
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.0000
Mode		5	5	5	5	5	5.00
Std. Deviation		.910	1.008	.980	1.009	.956	.88186
Variance		.828	1.016	.961	1.019	.914	.778
Minimum		2	2	2	2	2	2.00
Maximum		5	5	5	5	5	5.00

Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.8	2.8	2.8
	3	18	25.4	25.4	28.2
	4	17	23.9	23.9	52.1
	5	34	47.9	47.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	9.9	9.9	9.9
	3	11	15.5	15.5	25.4
	4	20	28.2	28.2	53.5
	5	33	46.5	46.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	9.9	9.9	9.9
3	8	11.3	11.3	21.1
4	23	32.4	32.4	53.5
5	33	46.5	46.5	100.0
Total	71	100.0	100.0	

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	9.9	9.9	9.9
3	10	14.1	14.1	23.9
4	19	26.8	26.8	50.7
5	35	49.3	49.3	100.0
Total	71	100.0	100.0	

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	4.2	4.2	4.2
3	18	25.4	25.4	29.6
4	14	19.7	19.7	49.3
5	36	50.7	50.7	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Kecepatan Inovasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.8	2.8	2.8
2.6	3	4.2	4.2	7.0
2.8	2	2.8	2.8	9.9
3	2	2.8	2.8	12.7
3.2	7	9.9	9.9	22.5
3.4	3	4.2	4.2	26.8
3.6	1	1.4	1.4	28.2
3.8	4	5.6	5.6	33.8
4	13	18.3	18.3	52.1
4.2	2	2.8	2.8	54.9
4.6	1	1.4	1.4	56.3
5	31	43.7	43.7	100.0
Total	71	100.0	100.0	



Frequencies

Statistics

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Creative Destruction
N	Valid	71	71	71	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	4.00	4.01	3.89	3.92	3.87	4.11	3.9671
	Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.0000
	Mode	5	4	4	4	4	5	4.00
	Std. Deviation	.926	.870	.964	.824	.985	.871	.80258
	Variance	.857	.757	.930	.678	.969	.759	.644
	Minimum	2	2	2	2	2	2	2.00
	Maximum	5	5	5	5	5	5	5.00

Frequency Table

Z1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5.6	5.6	5.6
	3	18	25.4	25.4	31.0
	4	23	32.4	32.4	63.4
	5	26	36.6	36.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Z2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.2	4.2	4.2
	3	17	23.9	23.9	28.2
	4	27	38.0	38.0	66.2
	5	24	33.8	33.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Z3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	9	12.7	12.7	12.7
3	10	14.1	14.1	26.8
4	32	45.1	45.1	71.8
5	20	28.2	28.2	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Z4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.8	2.8	2.8
3	21	29.6	29.6	32.4
4	29	40.8	40.8	73.2
5	19	26.8	26.8	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Z5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	9	12.7	12.7	12.7
3	12	16.9	16.9	29.6
4	29	40.8	40.8	70.4
5	21	29.6	29.6	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Z6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.8	2.8	2.8
3	17	23.9	23.9	26.8
4	23	32.4	32.4	59.2
5	29	40.8	40.8	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Daya saing UMKM
N	Valid	71	71	71	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.08	4.17	4.07	4.11	4.06	4.21	4.1174
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.0000
Mode		5	5	5	5	4 ^a	5	5.00
Std. Deviation		.922	.894	.976	.903	.939	.909	.86345
Variance		.850	.800	.952	.816	.882	.826	.746
Minimum		2	2	2	2	2	2	2.00
Maximum		5	5	5	5	5	5	5.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5.6	5.6	5.6
	3	15	21.1	21.1	26.8
	4	23	32.4	32.4	59.2
	5	29	40.8	40.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.2	4.2	4.2
	3	14	19.7	19.7	23.9
	4	22	31.0	31.0	54.9
	5	32	45.1	45.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	9.9	9.9	9.9
	3	10	14.1	14.1	23.9
	4	25	35.2	35.2	59.2
	5	29	40.8	40.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.2	4.2	4.2
	3	16	22.5	22.5	26.8
	4	22	31.0	31.0	57.7
	5	30	42.3	42.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	8.5	8.5	8.5
	3	11	15.5	15.5	23.9
	4	27	38.0	38.0	62.0
	5	27	38.0	38.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.2	4.2	4.2
	3	14	19.7	19.7	23.9
	4	19	26.8	26.8	50.7
	5	35	49.3	49.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49726963
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.932
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350

a. Test distribution is Normal.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59970899
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.311

a. Test distribution is Normal.

Regression (Uji Glejser Model I)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecepatan Inovasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: absut1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189 ^a	.036	.022	.33907

a. Predictors: (Constant), Kecepatan Inovasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.294	1	.294	2.558	.114 ^a
	Residual	7.933	69	.115		
	Total	8.227	70			

a. Predictors: (Constant), Kecepatan Inovasi

b. Dependent Variable: absut1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.100	.195		.515	.608
	Kecepatan Inovasi	.074	.046	.189	1.599	.114

a. Dependent Variable: absut1

Regression (Uji Glejser Model II)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Creative Destruction, Kecepatan Inovasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: absut2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.083	.40864

a. Predictors: (Constant), Creative Destruction, Kecepatan Inovasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.389	2	.695	4.160	.020 ^a
	Residual	11.355	68	.167		
	Total	12.744	70			

a. Predictors: (Constant), Creative Destruction, Kecepatan Inovasi

b. Dependent Variable: absut2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.199	.255		4.707	.000
	Kecepatan Inovasi	-.002	.089	-.005	-.027	.978
	Creative Destruction	-.173	.098	-.326	-1.766	.082

a. Dependent Variable: absut2

Regression (Model I)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecepatan Inovasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Creative Destruction

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.611	.50086

a. Predictors: (Constant), Kecepatan Inovasi

b. Dependent Variable: Creative Destruction

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.781	1	27.781	110.741	.000 ^a
	Residual	17.309	69	.251		
	Total	45.090	70			

a. Predictors: (Constant), Kecepatan Inovasi

b. Dependent Variable: Creative Destruction

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.001	.288		3.475	.001		
	Kecepatan Inovasi	.714	.068	.785	10.523	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Creative Destruction

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Kecepatan Inovasi
1	1	1.978	1.000	.01	.01
	2	.022	9.588	.99	.99

a. Dependent Variable: Creative Destruction

Residuals Statistics^a

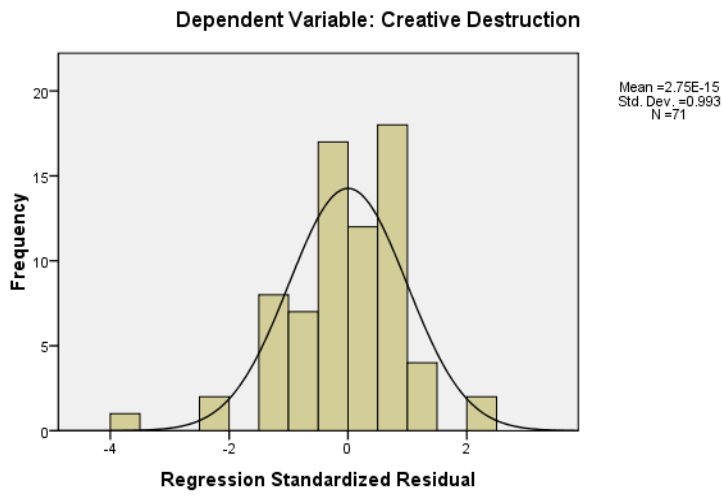
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.4297	4.5728	3.9671	.62997	71
Std. Predicted Value	-2.440	.961	.000	1.000	71
Standard Error of Predicted Value	.060	.158	.082	.020	71
Adjusted Predicted Value	2.4770	4.6263	3.9695	.62672	71
Residual	-1.90617	1.14153	.00000	.49727	71
Std. Residual	-3.806	2.279	.000	.993	71
Stud. Residual	-3.859	2.296	-.002	1.006	71
Deleted Residual	-1.95965	1.15834	-.00234	.51083	71
Stud. Deleted Residual	-4.326	2.372	-.009	1.043	71
Mahal. Distance	.003	5.956	.986	1.105	71
Cook's Distance	.000	.209	.014	.028	71
Centered Leverage Value	.000	.085	.014	.016	71

a. Dependent Variable: Creative Destruction

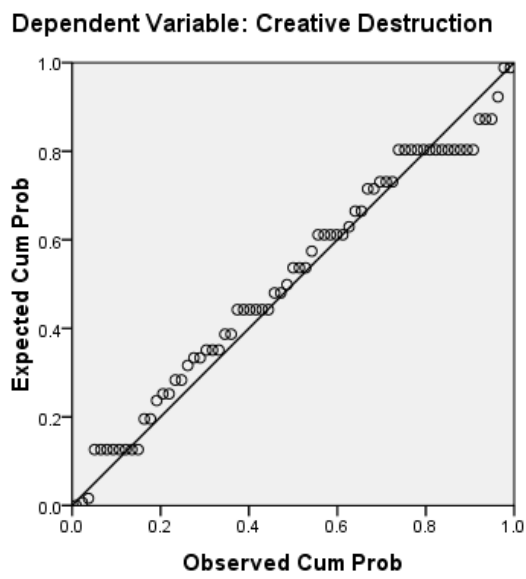
Charts



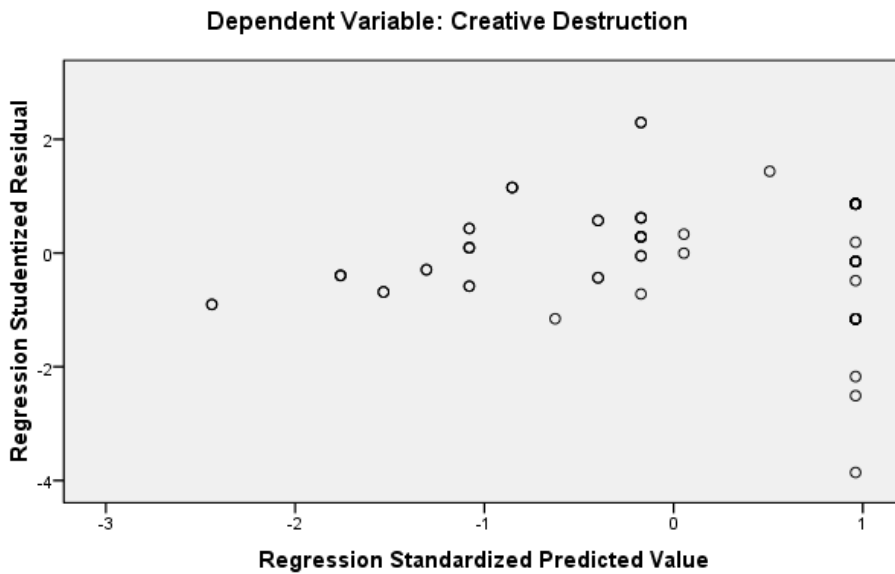
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Regression (Model II)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Creative Destruction, Kecepatan Inovasi ^a		. Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Daya saing UMKM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.518	.503	.60846

- a. Predictors: (Constant), Creative Destruction, Kecepatan Inovasi
 b. Dependent Variable: Daya saing UMKM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.013	2	13.507	36.482	.000 ^a
	Residual	25.176	68	.370		
	Total	52.189	70			

a. Predictors: (Constant), Creative Destruction, Kecepatan Inovasi

b. Dependent Variable: Daya saing UMKM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.948	.379		2.500	.015		
	Kecepatan Inovasi	.391	.133	.399	2.936	.005	.384	2.605
	Creative Destruction	.390	.146	.362	2.665	.010	.384	2.605

a. Dependent Variable: Daya saing UMKM



Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kecepatan Inovasi	Creative Destruction
1	1	2.967	1.000	.00	.00	.00
	2	.025	10.994	.98	.14	.08
	3	.009	18.459	.01	.86	.92

a. Dependent Variable: Daya saing UMKM

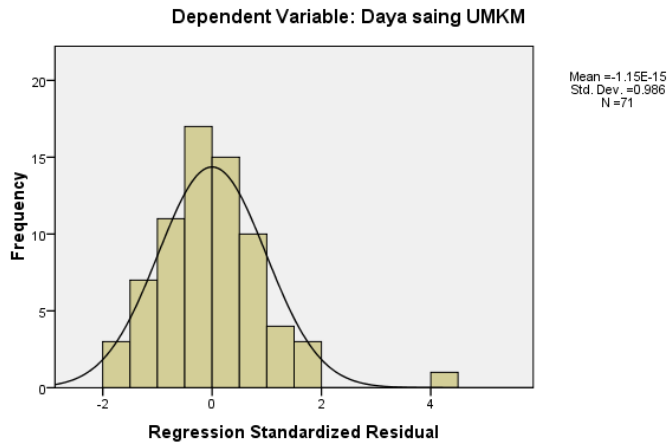
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.5095	4.8513	4.1174	.62121	71
Std. Predicted Value	-2.588	1.182	.000	1.000	71
Standard Error of Predicted Value	.072	.296	.119	.038	71
Adjusted Predicted Value	2.2022	4.8848	4.1105	.63429	71
Residual	-1.08204	2.49046	.00000	.59971	71
Std. Residual	-1.778	4.093	.000	.986	71
Stud. Residual	-1.828	4.338	.005	1.025	71
Deleted Residual	-1.14397	2.79775	.00686	.64960	71
Stud. Deleted Residual	-1.861	5.064	.016	1.078	71
Mahal. Distance	.003	15.618	1.972	2.279	71
Cook's Distance	.000	.774	.029	.103	71
Centered Leverage Value	.000	.223	.028	.033	71

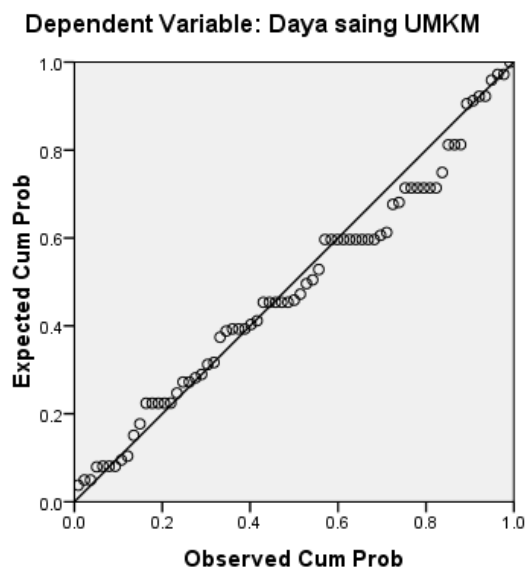
a. Dependent Variable: Daya saing UMKM

Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Daya saing UMKM

